

LAMPIRAN 1

TABEL PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Pembuatan Telur Asin Bagi Peserta Didik Tunadaksa Satuan Pendidikan SMPLB Di SLB D-D1 YPAC Jakarta

	Dimensi	Aspek	Sumber Data dan Teknik			
			Observasi	Wawancara		Dokumentasi
				Kepala Sekolah	Guru	
Pelaksanaan pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	Kurikulum	-	✓	✓	✓
		Tujuan Pembelajaran	-	✓	✓	✓
		Metode Pembelajaran	✓	-	✓	✓
		Materi Pembelajaran	✓	-	✓	✓
		Media Pembelajaran	✓	-	✓	✓
		Sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	✓
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran		-	-	✓	-
		Hasil produk	✓	✓	✓	✓

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Pembuatan Telur Asin Bagi Peserta Didik Tunadaksa Satuan Pendidikan SMPLB Di SLB D-D1 YPAC Jakarta

Dimensi	Aspek	Indikator
Pelaksanaan	Metode	Cara yang dipakai atau dilakukan oleh guru dalam pembelajaran
	Materi	Bahan yang digunakan oleh guru untuk memenuhi standar kompetensi peserta didik
	Media	Alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran
	Kegiatan Awal	Kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai
	Kegiatan Inti	kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran
	Kegiatan Akhir	Kegiatan yang dilakukan setelah pembelajaran
Evaluasi	Evaluasi	Bentuk-bentuk penilaian dari pembelajaran vokasional di sekolah.

LAMPIRAN 3**PEDOMAN DOKUMENTASI****Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Pembuatan Telur Asin Bagi Peserta Didik Tunadaksa Satuan Pendidikan SMPLB Di SLB D-D1 YPAC Jakarta**

Dimensi	Aspek	Dokumen	
		Berkas	Foto/Video
Perencanaan Pembelajaran	Kurikulum	✓	-
	Tujuan pembelajaran	✓	-
Pelaksanaan Pembelajaran	Metode	-	✓
	Materi	-	✓
	Media	-	✓
	Kegiatan Awal	-	✓
	Kegiatan Inti	-	✓
	Kegiatan Akhir	-	✓
Evaluasi Pembelajaran	Penilaian	-	✓
	Hasil produk	-	✓

LAMPIRAN 4**CATATAN WAWANCARA****GURU PENANGGUNG JAWAB PEMBELAJARAN**

Tanggal Wawancara : Senin, 14 Oktober 2019

Nama Responden : EK, S.Pd

Peneliti : P

Responden : R

Kode : CWGK

P : Assalamualaikum bu

R : Waaliaikumsalam nak, sini masuk

P : Iya bu, mohon maaf sebelumnya bu mengganggu waktunya, saya mau nanya-nanya dikit ibu

R : Iya tidak apa-apa, mau nanya apa?

P : Begini bu untuk untuk pembelajaran keterampilan disekolah ini menggunakan kurikulum apa ya bu?

R : Kalau kurikulum yang di pakai kurikulum K-13 tapi dengan penyesuaian lagi dengan kondisi yang ada di kelas, tapi kalau untuk pembelajaran keterampilannya masih pakai kurikulum KTSP

P : Untuk pembuatan silabusnya bagaimana bu?

R : Silabus ya, untuk pembelajaran keterampilan disini gak buat silabus

P : Oh silabus gak dibuat ya bu, kalau RPP bagaimana bu?

- R : Sama sih RPP juga gak di buat, yang dibuat itu cuma catatan pelaksanaan aja, itu juga gak setiap semester dibuat nya. Karna kan beda sama pembelajaran akademik yang lain yang setiap semester beda capaian tujuan nya, kalau keterampilan vokasional kan sama aja dari tahun ke tahun capaian tujuannya.
- P : Apakah ada perencanaan yang ibu buat sendiri sebelum memulai pembelajaran?
- R : Kalau perencanaan sebelum memulai pembelajaran yang saya buat sendiri itu ada tapi bukan dalam bentuk RPP hanya seperti panduan mengajar saya tapi didiskusikan dahulu dengan guru yang lain apa yang ingin di ajarkan, jadi sebelum pembelajaran, misalnya senin kita mau pembelajaran telur asin, saya dengan guru di SMP berdiskusi materi pembuatan telur asin yang mana yang akan di ajarkan
- P : Perencanaan dalam pemilihan dan penentuan penjadwalan mengadakan pembelajaran ini dengan kepala sekolah bagaimana bu?
- R : Untuk pemilihan keterampilan vokasional itu ditentukan saat rapat tahunan, jadi berdasarkan kesepakatan guru-guru dan kepala sekolah. Kalau untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin jadi keterampilan vokasional wajib setiap bulan di kelas SMP ya berdasarkan hasil diskusi guru-guru dan kepala sekolah.
- P : Kalau gitu apa sih bu, tujuan yang hendak di capai dari pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin ?
- R : Tujuannya ya, ya karna kita mau anak anak itu bisa punya bekal setelah mereka lulus dari YPAC, jadi sebelum anak-anak lulus dari YPAC mereka udah kita ajarkan keterampilan yang sekiranya bisa

mereka kembangin nantinyabkalau mereka udah dirumah,

P : Itu kan tujuan secara umumnya ya bu, kalau kemampuan secara khusus yang mau di kembangin dari setiap peserta didik setelah mengikuti pembelajaran ini apa bu?

R : Iya itu tujuan secara umum dan secara khusus juga sih nak, tapi kalau kemampuan peserta didik yang di harapkan yang mereka bisa lebih belajar kesabaran, karnakan buat telur asin ini beda dengan pembuatan makanan yang lainnya butuh waktu menunggu selama 2 minggu jadi gak bisa langsung jadi, terus belajar juga tanggung jawab mereka menyelesaikan pekerjaan mereka dengan tidak membuat telur telurnya pecah. Nah kalau dari kemampuan motoriknya udah jelas ya kemampuan motorik halus mereka yang lebih di kembangin, dari tahap pencucian telur, pembungkusan telur dengan adonan sekam mereka harus pelan pelan biar telur bebek nya gak pecah, ya walaupun dipastikan tidak mungkin enggak ada telur yang enggak pecah tapi kita kasih tau ke anak anak sebisa mungkin mereka berhati-hati.

P : Kan tadi ibu bilang kalau untuk pembelajaran keterampilan vokasional tidak di buat RPP ya bu, apakah ada program pembelajaran individual?

R : Maksudnya PPI gitu yaa, kalau PPI disini enggak buat juga. Kalau PPI dibuat sama yayasan tapi itu juga untuk pembelajaran akademik aja.

P : Oh jadi untuk pembuatan PPI disini yang buat itu dari pihak yayasan ya bu?

R : Iya kalau PPI disini sih dibuat di yayasan tapi tetap melibatkan guru-guru juga, jadi ada kerjasama antara pendidik dengan pihak-pihak terapis dari yayasan.

- P : Mengapa memilih keterampilan vokasional pembuatan telur asin?
- R : Awalnya waktu itu kita dapat dana bantuan untuk pengembangan pembelajaran, lalu kepala sekolah YPAC pada saat ini meminta saya untuk mengajukan pembelajaran vokasional apa yang ingin di ajarkan pada jenjang SMPLB, karna waktu itu saya pernah di ajarin untuk buat telur asin jadi keterampilan vokasional yang saya ajukan yaitu pembuatan telur asin. Juga menurut saya pembuatan telur asin ini bisa melatih kemampuan peserta didik dalam setiap bidang.
- P : Untuk metode yang digunakan selama pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin ini bagaimana bu?
- R : Ya kalau untuk metode pakai metode yang paling bisa di terima sama anak anak aja, selama ini sih metode yang di pakai metode ceramah, demonstrasi dan praktik, jadi kan anak tau penjelasannya dan tau juga cara mengerjakannya juga.
- P : Media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin ini apa saja ya bu?
- R : Alat dan media nya ya itu nak, seperti yang kamu liat aja, ada baskom kadang juga pakai ember, untuk merebusnya pakai dandang besar.
- P : Untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin materi yang di ajarkan di dapat dari mana ya bu?
- R : Kalau untuk materi, dulu ibu pernah belajar buat telur asin sama adik ipar ibu yang usaha jual telur asin, jadi ya dari pengalaman ibu itu yang ibu ajarkan ke anak anak. karna itu juga jadi ibu yang ditunjuk pihak sekolah untuk bertanggung jawab dalam pembelajaran vokasional pembuatan telur asin ini karna waktu pengadaan pembelajaran ini dulu saya yang bisa membuat telur asin
- P : Sebelum memulai pembelajaran ada kegiatan apersepsi dulu gak

sih bu?

R : Iya pasti sebelum mulai pembelajaran pasti melakukan kegiatan apersepsi, jadi sebelum belajar kita jelasin dulu mau belajar apa hari ini, kita kembali ingetin anak-anak tentang pembelajaran pembuatan telur asin di pertemuan sebelumnya.

P : Pembuatan telur asin kan ada banyak cara ya bu, lalu cara yang mana yang di pilih YPAC?

R : Iya banyak banget cara pembuatan telur asin itu, ada yang cuma direbus di air garam, trus ada juga yang di bungkus pakai adonan garam dan batu bata halus. Nah kalau yang di YPAC kita pakai 2 cara. Yang pertama cara pembuatan telur asin yang dipakai campuran sekam, batu bata yang udah di haluskan dan yang pasti ya garam kasar sama dikasih air sedikit biar adonan nya bisa menempel di telurnya, cara yang kedua kita pakai yang di rendam garam

P : Untuk pengkondisian peserta didik nya bagaimana bu?

R : Pengkondisiannya dikarnakan kita kalau pembelajaran tataboga di gabung dari kelas VII samapi kelas IX jadi kita tempatkan anak anak sesuai kemampuannya, yang bisa untuk mencuci telur asin kita atur duduk nya di deket wastafel, yang bisa untuk membungkus telur asin dengan adonan kita tempatkan di meja, dan kalau yang gak bisa untuk menggenggam kita tempatkan di belakang meja tapi mereka membuat telur asin nya dengan cara merendam telur asin ke dalam adonan-nya. Seperti Syafa, kemampuan motorik tangannya mengalami kekakuan dan tidak mampu untuk menggenggam dan dalam keseharian juga dia menggunakan kaki untuk menggantikan kemampuan motorik tangannya, nah kita tidak menempatkan syafa untuk mencuci telur, karna mencuci telurkan di

wastafel jadi syafa tidak pernah kita tugaskan untuk mencuci telur tapi dia tetap harus tau bahwa ada tahapan mencuci telur dan harus memperhatikan juga saat guru mencontohkan cara mencuci telur. Untuk peserta didik yang lain seperti itu juga yang memang tidak mampu untuk melakukannya tidak kita paksakan untuk melakukannya, cukup memperhatikan dan memahami bahwa ada tahapan itu. Kalau peserta didik dipaksakan untuk melakukan tugas yang mereka kesulitan melakukannya, peserta didik akan merasa terbebani dan tidak tertarik lagi mengikuti pembelajaran ini dipertemuan selanjutnya. Begitu juga untuk kegiatan setelahnya mencuci alat alat masak yang udah di gunakan itu juga peserta didik yang mencuci-nya, jadi mereka bisa tau semua tahapan pekerjaannya enggak cuma tau buat nya tapi mereka juga harus tau membersihkan alat-alatnya.

P : Tahapan tahapan yang di ajarkan dalam pembelajaran pembuatan telur asin ini apa saja ya bu?

R : Yang pertama di kelas peserta didik kita ajarkan pengenalan alat dan bahan secara semi-konkrit kalau materi yang ini sih lebih di tekankan di kelas VII dikarenakan peserta didik di kelas VII masih baru dalam pembelajaran ketrampilan pembuatan telur asin, untuk kelas VIII dan kelas IX materi yang diajarkan di kelas sebelum ke praktek adalah materi keselamatan kerja. Setelah materi keselamatan kerja, pertemuan selanjutnya langsung ke ruangan tataboga untuk langsung praktek pembuatannya. Kalau tahapan pembuatan telur asin-nya yang pertama yang pasti pembelian telurnya. Karna tidak semua peserta didik yang bisa kepasar jadi sampai di sekolah kita minta peserta didik yang ikut ke pasar untuk cerita ke temen temen nya bagaimana pengalaman selama

berbelanja di pasar. Biasa hari belanja di pasar sama hari pembuatannya berbeda sehari, jadi misalkan kita belanja telur dan bahan bahan yang lainnya hari senin nah pembuatan telur asinnya dilakukan di hari selasa-nya. Di hari pembuatannya pertama ya kita cuci dulu telur bebek-nya, peserta didik yang lain membuat adonan pembungkusnya, udah dicuci telur bebek-nya kita keringkan baru deh telurnya di bungkus dengan adonan-nya, telur yang udah di bungkus adonan di simpen di tempatnya untuk di diamkan selama 14 hari. Setelah 14 hari adonan telur kita buka lalu kita cuci agar bersih setelah telur bersih kita rebus selama 2 jam 30 menit kalau udah matang telur-nya langsung kita kemas kemudian kita langsung jual aja.

P : Untuk di akhir pembelajaran apakah ada kegiatan kesimpulan ya bu?

R : Kalau kegiatan kesimpulan ya ada nak, jadi setelah telur asin di jualkan anak anak kembali ke ruang tataboga, setelah itu kita Tanya berapa pendapatannya, peserta didik yang menghitung jumlah uang yang diterima, baru kita jelaskan berapa uang yang dibutuhkan untuk modal, apakah untung atau rugi, jadi peserta didik juga belajar tentang matematika-nya juga.

P : Apa saja sih bu yang di lakukan di akhir pembelajaran?

R : Mengakhir pembelajaran dengan memberikan kesimpulan untuk pembelajaran pada hari itu, kalau udah itu ya seperti biasa merapikan tempat praktek, lalu berdoa

P : Bentuk evaluasi dari pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin ini bagaimana bu?

R : Untuk evaluasi-nya sih kita dalam bentuk deskriptif, jadi kemampuan motorik apa saja yang anak sudah mampu.

- P : Jadi untuk aspek penilaian-nya apasaja ya bu?
- R : Ya aspek kemampuan motorik saja nak
- P : Kapan waktu evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin dilakukan bu?
- R : Disetiap selesai pembelajaran ada evaluasi tapi hanya bersifat verbal aja gak ada evaluasi khusus
- P : Kalau kebetulan ibu berhalangan hadir, bagaimana guru-guru yang lain akan menggantikan mengajarkan pembelajaran ini?
- R : Biasanya sih kalau saya gak bisa hadir sehari atau dua hari pembelajaran keterampilan vokasionalnya digantikan, jadi misalnya diganti dengan pembelajaran keterampilan vokasional yang lain, seperti pembuatan Tempe Mendoan atau salad buah, tapi kalau bahan untuk membuat telur asin sudah di beli, tetap melakukan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin dengan pengetahuan guru yang mengajar, kadang memang ada beberapa yang berbeda tapi tidak terlalu berpengaruh dalam pembelajaran.
- P : Apa alasannya menjadikan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin menjadi pembelajaran keterampilan vokasional wajib di setiap bulannya bu?
- R : Karna kalau untuk pembelajaran vokasional tataboga yang lain kebanyakan konsumen tidak percaya tentang kebersihan dari produk yang di hasilkan oleh peserta didik tunadaksa. Kalau untuk pembuatan telur asin produk yang dihasilkan bisa dijamin kebersihannya
- P : Untuk fasilitas sekolah apakah menurut ibu sudah memadai untuk pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin?
- R : Sudah cukup memadai kok nak kalau untuk fasilitas yang di sediakan oleh sekolah

- P : Untuk pengaturan tata ruang tataboga saat ini apakah sudah cukup untuk menunjang pembelajaran?
- R : Kalau untuk tata ruang nya sih sudah benar ya nak, tapi memang luas ruangan yang tidak begitu besar yang jadi sedikit kendala, mau di perbesar juga memang udah gak ada lahannya.
- P : Menurut ibu sendiri apakah pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin di YPAC ini sudah sesuai dengan kehendak yang di harapkan?
- R : Harapan dari pembelajaran pembuatan telur asin ini kan sebenarnya agar anak-anak mampu melatih kemampuan motorik mereka juga agar anak-anak punya keterampilan yang bisa di kembangkan setelah mereka lulus dari sekolah. ya jadi menurut ibu sih ini sudah sesuai dengan harapan kita untuk melatih kemampuan motorik tapi kalau untuk bekal mereka setelah mereka lulus itu kan sebenarnya balik lagi ke keputusan orang tua murid aja. Ada sih siswa yang sekarang di rumahnya usaha telur asin, tapi kan anak anak yang sudah lulus gak semua masih berhubungan sama sekolah kita denger denger cerita aja.
- P : Nah sama dengan pertanyaan saya selanjutnya nih bu, menurut ibu apakah pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin ini berdampak bagi peserta didik?
- R : Kalau menurut saya sih berdampak nak, karna kan dengan pembelajaran ini kita sekalian melatih kemampuan motorik mereka, melatih kepercayaan diri mereka saat mereka menawarkan produk telur asin itu kepada konsumen.
- P : Siapa sih bu target penjualan dari hasil pembuatan telur asin ini?
- R : Target awalnya sih ya walimurid dan guru guru, tapi kalau hasilnya lagi banyak ya kita tawarkan ke lingkungan yayasan dan lingkungan

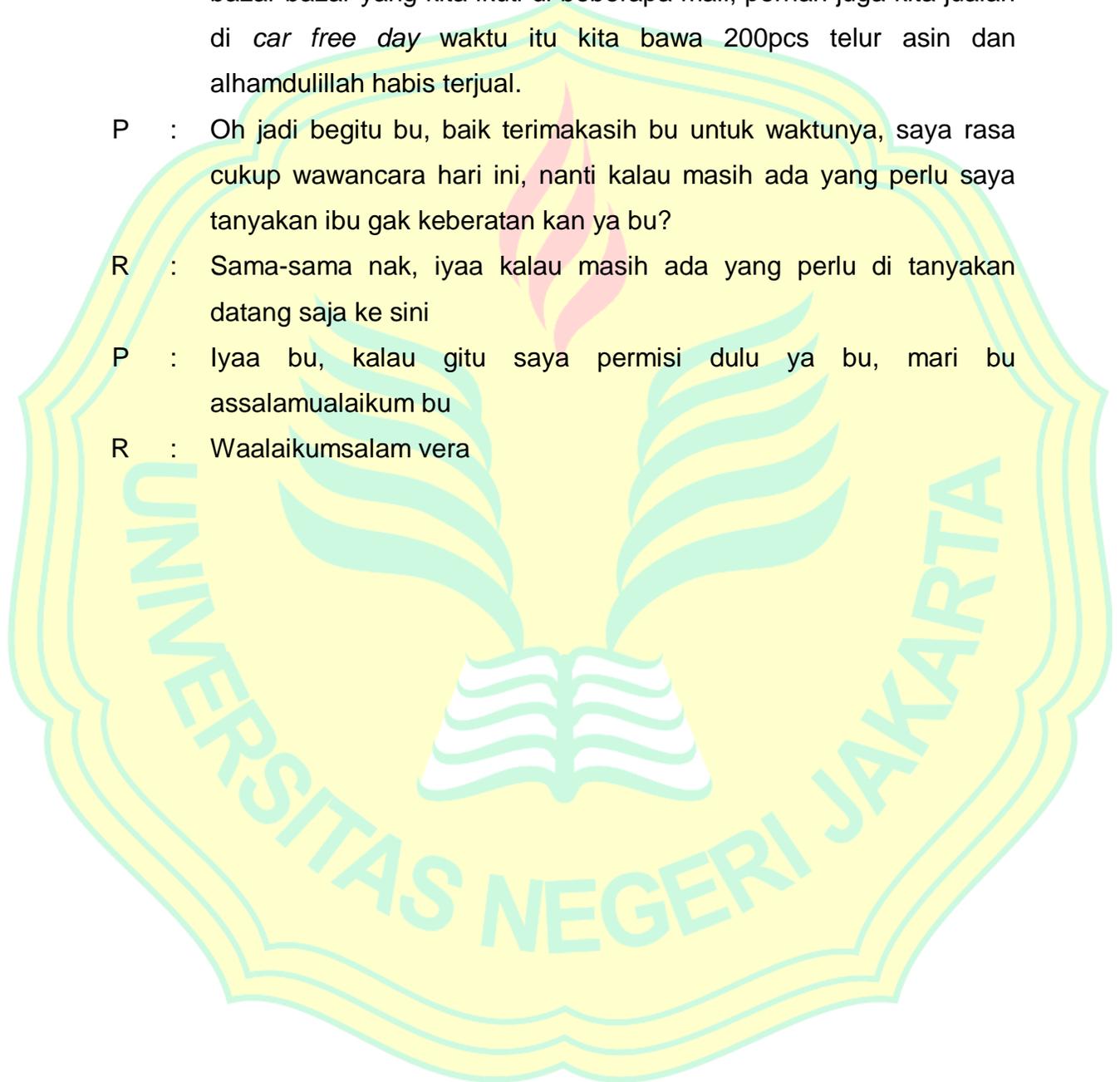
sekitar sekolah juga. Untuk event event tertentu yg kita ikut sertakan juga biasanya telur asin kita bawa untuk kita jualkan juga, contohnya bazar bazar yang kita ikuti di beberapa mall, pernah juga kita jualan di *car free day* waktu itu kita bawa 200pcs telur asin dan alhamdulillah habis terjual.

P : Oh jadi begitu bu, baik terimakasih bu untuk waktunya, saya rasa cukup wawancara hari ini, nanti kalau masih ada yang perlu saya tanyakan ibu gak keberatan kan ya bu?

R : Sama-sama nak, iyaa kalau masih ada yang perlu di tanyakan datang saja ke sini

P : Iyaa bu, kalau gitu saya permisi dulu ya bu, mari bu assalamualaikum bu

R : Waalaikumsalam vera



CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tanggal Wawancara : 22 Oktober 2019

Nama Responden : HH, M.Pd

Peneliti : P

Responden : R

Kode : CWKS

P : assalamualikum pak

R : waalaikumsalam sini masuk

P : saya vera mahasiswa UNJ pak, maaf ganggu waktunya sebentar ya

R : oh iya vera, apa yang bisa saya bantu?

P : saya mau wawancara bapak terkait penelitian saya pak, apakah ada waktu?

R : boleh boleh, untuk kamu mah saya ada waktu lah hahaha

P : sebelumnya saya mohon izin untuk rekam pembicaraan kita boleh tidak pak?

R : jangan di rekam lah, kamu tulis aja saya tungguin kamu nulis, mahasiswa kan harusnya bisa cekatan.

P : baik pak kalau begitu, langsung aja ya pak, awalnya saya mau tau dulu nih pak ypac ini berdirinya kapan sih pak?

R : kalau YPAC yang pertama kan itu di solo kalau di Jakarta pertama itu yang berdiri yayasannya dulu kalau yayasan YPAC yang di Jakarta berdiri sejak tanggal untuk sekolah nya berdiri nya sejak tanggal 26 Mei 2003

P : untuk guru keterampilan vokasional ada guru khususnya tidak pak?

R : untuk sekarang guru keterampilan vokasionalnya ya guru kelas

masing masing aja tapi ada beberapa yang memang guru khusus, seperti seni musik dan IT. Kalaupun yang lain-nya sekarang masih guru kelas masing masing aja yang kita beri pelatihan.

P : untuk saat ini ada berapa keterampilan vokasional yang di ajarkan di sekolah ya pak?

R : kalau menurut pemerintah sih kan harusnya 20 keterampilan yang harus di ajarkan, tapi kan karna keterbatasan guru yang ada di sini jadi ya gak bisa untuk mengajarkan semuanya, selain itu juga terlalu sulit untuk menjadwalkan 20 keterampilan agar bisa di ajarkan semua dalam waktu satu semester, jadi yang kita ajarkan di sini ya tataboga, seni musik, IT, sablon itu yang di jadwalkan dalam pembelajaran, ada juga yang mereka pilih sesuai minat dan bakat yang di ajarkan di setiap hari jumat. Tapi agar semuanya keterampilannya bisa di ajarkan biasanya setiap semester ada beberapa keterampilan yang kita gantikan agar merata.

P : Kalau kurikulum yang di pakai di YPAC kurikulum apa ya pak?

R : Kalau kurikulum yang di pakai K-13 dengan kurikulum yang di buat YPAC sendiri

P : Pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin di YPAC ini di adakan berdasarkan kurikulum pemerintah atau dibuat berdasarkan kurikulum YPAC pak?

R : Ya berdasarkan kurikulum pemerintah, tapi untuk pelaksanaannya banyak modifikasinya menyesuaikan peserta didik di YPAC

P : Untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin apakah guru membuat silabusnya pak?

R : Untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuat telur asin tidak ada silabus yang di buat

P : Kalau untuk RPP bagaimana pak, apakah guru membuat RPP untuk

pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?

R : Sama aja karna kan silabusnya aja tidak di buat RPP nya juga tidak dibuat juga

P : Jika RPP dan Silabus tidak di buat untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin, apakah guru membuat PPI?

R : Kalau YPAC yang buat PPI itu pihak yayasan mbak, pihak sekolah gak buat PPI.

P : Lalu kenapa bapak memilih untuk mengadakan pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin?

R : Sebenarnya untuk pemilihan pembelajaran keterampilan yang akan di ajarkan bukan hanya berdasarkan kehendak saya pribadi tapi pasti hasil keputusan bersama-sama. Tapi kalau menurut saya sih dari pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin ini kemampuan yang dapat di kembangkan itu banyak, ada kemampuan motorik halusnya, kemampuan kemandiriannya, kemampuan kerjasama, di kemampuan akademiknya juga ada banyak aspek yang bisa kita kembangkan, pembelajaran matematika, pembelajaran ipa, pembelajaran bahasa indonesia, pembelajaran ilmu pengetahuan sosialnya juga bisa di sisipkan selama pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin itu kenapa pembelajaran pembuatan telur asin selalu menjadi keterampilan yang selalu di ajarkan setiap semesternya

p : Bagaimana perencanaan dalam pemilihan dan penentuan penjadwalan mengadakan pembelajaran ini?

R : Untuk penentuan penjadwalan pembelajaran juga berdasarkan hasil diskusi kami dengan dewan guru.

P : untuk pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin apa sih pak tujuan yang hendak di capai?

- R : Tujuan dari setiap pembelajaran keterampilan vokasional yang di ajarkan ya agar peserta didik memiliki bekal kemampuan untuk menjadi mandiri setelah mereka lulus dari sekolah ini.
- P : Pembuatan telur asin kan ada banyak cara ya pak, lalu cara yang mana yang di pilih YPAC?
- R : Kalau untuk pemilihan cara pembuatan telur asin sih terserah pada guru pengajarnya aja mbak yang mana yang paling bisa di ajarkan ke peserta didiknya. Paling saya sama guru pengajarnya diskusi aja.
- P : kalau kemampuan yang di harapkan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin ini apa pak?
- R : kemampuannya ya, ya berharap agar kemampuan motorik halus anak-anak bisa lebih meningkat karna adanya pembelajaran ini
- P : Bagaimana untuk fasilitas sekolah apakah sudah cukup memadai untuk memberikan pembelajaran keterampilan vokasional?
- R : Masalah fasilitas saya yakin sudah sangat cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin, kita punya ruang tataboga yang memang di sediakan khusus untuk kegiatan tataboga jadi tidak perlu di lakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Alat alat penunjangnya juga sudah cukup memadai
- P : Untuk pengaturan tata ruang di kelas tataboga saat ini apakah menurut bapak sudah cukup baik?
- R : Nah kalau untuk masalah pengaturan tata ruang di kelas tataboga menurut saya sih sudah di atur sebaik mungkin namun masalahnya memang luas ruang kelasnya yang masih kurang memadai dengan jumlah siswa yang belajar, tapi mau bagaimana lagi sudah tidak ada lahan untuk memperluas ruangan yang ada jadi ya kita optimalkan sebaik mungkin

- P : Menurut bapak bagaimana dampak pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin bagi peserta didik?
- R : Menurut saya sih berdampak ya ver, karna dalam pembelajaran ini kan melatih peserta didik dalam segala aspek, seperti aspek motorik, aspek kognitif dan juga aspek afektif,
- P : Menurut pendapat bapak apa yang membedakan telur asin yang dihasilkan oleh YPAC dengan telur asin yang dihasilkan dari tempat lain?
- R : Kalau menurut saya telur asin buatan YPAC lebih masir, maksudnya minyak yang di kuning telurnya itu tebih terasa, ini menurut saya ya ver, kalau pendapat orang beda ya silahkan saja
- P : Target pemasaran dari telur asin buatan YPAC itu siapa ya pak?
- R : Target pemasarannya yang utama sih orang tua murid, guru-guru, pegawai yayasan YPAC, dan orang-orang di sekitar lingkungan sekolah, tapi tidak menutup kemungkinan untuk melebarkan target penjualannya
- P : Lalu kalau begitu kenapa YPAC tidak mencoba untuk melebarkan target pemasarannya pak?
- R : Karna kan untuk memperluas target pemasaran itu gak mudah ver, kita gak mau cuma sekedar melebarkan target pemasarannya saja tapi yang kita mau itu kita sudah memiliki branding yang kuat atau kalau bisa sih brandingnya sudah di patenkan, kita juga maunya sudah ada sertifikat halal dan juga sudah di uji oleh kemenkes untuk nomor BPOM-nya jadi gak hanyak memasarkan yang biasa biasa saja gitu kalau untuk target yang lebih luas nah untuk dapat itu semua kan bukan hal yang mudah kita udah pernah diskusi dengan pihak yayasan untuk hal ini
- P : Jadi untuk sekarang belum pernah memasarkan telur asin buatan

dari YPAC ke luar lingkungan sekolah ya pak?

R : Sudah pernah tapi bukan untuk pemasaran yang secara kontinu, kita memasarkan untuk di acara-acara bazar yang kita ikuti, pernah juga waktu itu kita berjualan di area *car free day* itu kan sifatnya hanya sementara saja bukan yang di lakukan secara terus menerus

P : Kalau begitu apakah menurut bapak pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin di kelas tataboga sudah berjalan sesuai yang di harapkan?

R : Saya sudah cukup puas dengan hasil yang selama ini di capai oleh anak-anak, kalau membicarakan kehendak yang di harapkan terkadang ekspektasi kita terlalu tinggi akan suatu hal, tapi kita gak pernah melihat usaha yang telah di lakukan oleh anak-anak untuk mencapai sedikit perkembangan itu memerlukan usaha yang optimal, jadi saya gak mau di anggap serakah karna terlalu berharap banyak ke anak anak, saya sih lebih menghargai sedikit perkembangan yang di hasilkan oleh anak anak tapi itu di lakukan dengan banyak usaha yang optimal

P : Baik pak, semua informasi yang saya perlukan sepertinya sudah bapak jawab semua, jadi saya cukupkan wawancara hari ini pak

R : Oh sudah nih tanya jawabnya?

P : Iyaa sudah pak, terimakasih ya pak untuk waktunya, kalau sekiranya saya masih ada yang perlu saya tanyakan di lain waktu untuk melengkapi data-data penelitian saya, saya mohon bantuannya ya pak

R : Oh iyaa ver, kalau masih ada yang kurang-kurang di tanyain lagi aja ver

P : Aamiin pak, kalau gitu saya permisi ya pak assalamualikum pak

R : Iya iya ver, waalaikumsalam vera

LAMPIRAN 5

Analisis Data Hasil Wawancara

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin bagi peserta didik tunadaksa satuan pendidikan SMPLB di SLB D-D1 YPAC Jakarta

Pertanyaan	Jawaban		Hasil Reduksi
	Kepala sekolah	Guru keterampilan	
Apa kurikulum yang di gunakan di SLBD-D1 YPAC Jakarta?	kalau kurikulum yang di pakai K-13 dengan kurikulum yang di buat YPAC sendiri	Kalau kurikulum yang di pakai kurikulum K-13 tapi dengan penyesuaian lagi dengan kondisi yang ada di kelas, tapi kalau untuk pembelajaran keterampilannya masih pakai kurikulum KTSP	Kurikulum yang di gunakan di SLBD-D1 ypac Jakarta adalah perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum yang di buat sendiri oleh sekolah yang menyesuaikan dengan kemampuan setiap anak. Di
Apakah ada silabus untuk pembelajaran telur asin di SLBD-D1 YPAC Jakarta?	Dulu sih ada tapi sekarang untuk program vokasional pembuatan telur asin sudah tidak buat silabus lagi	Silabus ya, untuk pembelajaran keterampilan disini gak buat silabus	SLBD-D1 YPAC Jakarta untuk pembelajaran keterampilan vokasional guru tidak membuat silabus dan RPP. Kegiatan yang dilakukan dituliskan pada
Apakah ada RPP untuk pembelajaran	Sama aja karna kan silabusnya aja tidak di	Sama sih RPP juga gak di buat, kalau untuk laporan harian	“Buku Agenda Guru” yang di tulis setiap harinya oleh guru

<p>keterampilan pembuatan telur asin?</p>	<p>buat RPP nya juga tidak dibuat juga</p>	<p>kegiatannya sih di tulis buku agenda guru aja. Karna kan beda sama pembelajaran akademik yang lain yang setiap semester beda capaian tujuannya, kalau keterampilan vokasional kan sama aja dari tahun ke tahun capaian tujuannya.</p>	<p>kelas. Sedangkan PPI tidak di buat oleh pihak sekolah melainkan di buat oleh pihak yayasan namun tetap melibatkan guru. Perencanaan sebelum memulai pembelajaran guru membuat catatan panduan mengajar guru yang telah didiskusikan oleh guru terkait CW.A1</p>
<p>Apakah guru membuat PPI untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>	<p>Kalau YPAC yang buat PPI itu pihak yayasan mbak, pihak sekolah gak buat PPI.</p>	<p>Maksudnya PPI gitu yaa, kalau PPI disini enggak buat juga. Kalau PPI dibuat sama yayasan tapi itu juga untuk pembelajaran akademik aja. Iya kalau PPI disini sih dibuat di yayasan tapi tetap melibatkan guru-guru juga, jadi ada kerjasama antara pendidik dengan pihak pihak terapis dari yayasan.</p>	
<p>Apakah ada perencanaan yang</p>		<p>Kalau perencanaan sebelum memulai pembelajaran yang</p>	

<p>ibu buat sendiri sebelum memulai pembelajaran?</p>		<p>saya buat sendiri itu ada tapi bukan dalam bentuk RPP hanya seperti panduan mengajar saya tapi didiskusikan dahulu dengan guru yang lain apa yang ingin diajarkan, jadi sebelum pembelajaran, misalnya senin kita mau pembelajaran telur asin, saya dengan guru di SMP berdiskusi materi pembuatan telur asin yang mana yang akan diajarkan</p>	
<p>Bagaimana perencanaan dalam pemilihan dan penentuan penjadwalan mengadakan pembelajaran ini?</p>	<p>Untuk penentuan penjadwalan pembelajaran juga berdasarkan hasil diskusi kami dengan dewan guru di rapat tahunan.</p>	<p>Untuk pemilihan keterampilan vokasional itu ditentukan saat rapat tahunan, jadi berdasarkan kesepakatan guru-guru dan kepala sekolah. Kalau untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin</p>	<p>penentuan jadwal pelajaran berdasarkan hasil diskusi antar guru dan kepala sekolah pada rapat tahunan. CW.A2</p>

		jadi keterampilan vokasional wajib setiap bulan di kelas SMP ya berdasarkan hasil diskusi guru-guru dan kepala sekolah.	
Apa tujuan dari pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin?	Tujuan dari setiap pembelajaran keterampilan vokasional yang di ajarkan ya agar peserta didik memiliki bekal kemampuan untuk menjadi mandiri setelah mereka lulus dari sekolah ini.	Tujuannya ya, ya karna kita mau anak anak itu bisa punya bekal setelah mereka lulus dari YPAC, jadi sebelum anak-anak lulus dari YPAC mereka udah kita ajarkan keterampilan yang sekiranya bisa mereka kembangkan nantinya kalau mereka udah dirumah.	Tujuan dari pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin adalah agar peserta didik tunadaksa lulusan SLBD-D1 YPAC Jakarta memiliki bekal kemandirian yang dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan peserta didik saat dirumah. Yang di harapkan dengan adanya pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin peserta didik memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik
Mengapa memilih keterampilan vokasional pembuatan telur asin?	Sebenarnya untuk pemilihan pembelajaran keterampilan yang akan di ajarkan bukan hanya berdasarkan kehendak saya pribadi tapi pasti	Awalnya waktu itu kita dapat dana bantuan untuk pengembangan pembelajaran, lalu kepala sekolah YPAC pada saat ini meminta saya untuk mengajukan pembelajaran	

	<p>hasil keputusan bersama-sama. Tapi kalau menurut saya sih dari pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin ini kemampuan yang dapat di kembangkan itu banyak, ada kemampuan motorik halusnya, kemampuan kemandiriannya, kemampuan kerjasama, di kemampuan akademiknya juga ada banyak aspek yang bisa kita kembangkan, pembelajaran matematika, pembelajaran ipa, pembelajaran bahasa indonesia, pembelajaran</p>	<p>vokasional apa yang ingin di ajarkan pada jenjang SMPLB, karna waktu itu saya pernah di ajarin untuk buat telur asin jadi keterampilan vokasional yang saya ajukan yaitu pembuatan telur asin. Juga menurut saya pembuatan telur asin ini bisa melatih kemampuan peserta didik dalam setiap bidang.</p>	<p>dari sebelumnya, kemampuan afektif juga lebih meningkat contohnya tentang kesabaran. Keterampilan vokasional pembuatan telur asin berawal saat sekolah mendapatkan dana bantuan untuk pengembangan pembelajaran.</p> <p>CW.A3</p>
--	---	--	---

	<p>ilmu pengetahuan sosialnya juga bisa di sisipkan selama pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin itu kenapa pembelajaran pembuatan telur asin selalu menjadi keterampilan yang selalu di ajarkan setiap semesternya</p>		
<p>Apa kemampuan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin?</p>	<p>kemampuannya ya, ya berharap agar kemampuan motorik halus anak-anak bisa lebih meningkat karna adanya pembelajaran ini</p>	<p>Kalau kemampuan peserta didik yang di harapkan yang mereka bisa lebih belajar kesabaran, karna kan buat telur asin ini beda dengan pembuatan makanan yang lainnya butuh waktu menunggu selama 2 minggu jadi gak bisa langsung</p>	

		<p>jadi, terus belajar juga tanggung jawab mereka menyelesaikan pekerjaan mereka dengan tidak membuat telur telurnya pecah. Nah kalau dari kemampuan motoriknya udah jelas ya kemampuan motorik halus mereka yang lebih di kembangin, dari tahap pencucian telur, pembungkusan telur dengan adonan sekam mereka harus pelan pelan biar telur bebek nya gak pecah, ya walaupun dipastikan tidak mungkin enggak ada telur yang enggak pecah tapi kita kasih tau ke anak anak sebisa mungkin mereka berhati-hati.</p>	
--	--	--	--

<p>Apakah sekolah mengadakan workshop atau pelatihan untuk guru guna meningkatkan kemampuan ?</p>	<p>Kerjasama itu pasti karnakan kita gak mungkin bisa tanpa adanya kerjasama dengan pihak profesional ya seperti yang saya bilang tadi guru-guru disini kan bukan lulusan dari keterampilan vokasional jadi untuk membuat mereka memiliki kemampuan keterampilan vokasional yang benar benar bisa di ajarkan kepada peserta didik ya guru-guru harus mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelumnya.</p>	<p>Kalau untuk pelatihan gitu pasti dilakuin cuma ya memang gak konsisten. Maksudnya ya pernah sekali dua kali pelatihan tapi udah itu udah ya mungkin karena beban kerja guru-guru juga udah padat jadi susah untuk ikut workshop atau pelatihan gitu. Untuk pelatihan telur asin dulu pernah nak, awal awal di adain pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin karna adanya pelatihan pembuatan telur asin. Tapi setelah itu udah gak ada lagi sih kita belajar otodidak aja.</p>	<p>Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam kemampuan mengajar pembelajaran keterampilan vokasional sekolah mengadakan pelatihan kepada guru-guru yang bersangkutan meskipun pelatihan atau workshop tidak dilakukan secara berkala. CW.A4</p>
---	--	---	--

<p>Apa metode yang digunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>		<p>Ya kalau untuk metode pakai metode yang paling bisa di terima sama anak anak aja, selama ini sih metode yang di pakai metode ceramah, demonstrasi dan praktik, jadi kan anak tau penjelasannya dan tau juga cara mengerjakannya juga.</p>	<p>Pada pembelajaran vokasional pembuatan telur asin metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan praktik. CW.B1</p>
<p>Apa media dan alat yang digunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>		<p>Alat dan medianya ya itu nak, seperti yang kamu liat aja, ada baskom kadang juga pakai ember, untuk merebusnya pakai dandang besar.</p>	<p>Alat dan media yang digunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin yaitu baskom, ember, dandang besar yang di gunakan untuk merebus. CW.B2</p>
<p>Untuk pembelajaran keterampilan vokasional</p>		<p>Kalau untuk materi, dulu ibu pernah belajar buat telur asin sama adik ipar ibu yang usaha</p>	<p>Materi yang diajarkan dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur</p>

<p>pembuatan telur asin materi yang di ajarkan di dapat dari mana?</p>		<p>jual telur asin, jadi ya dari pengalaman ibu itu yang ibu ajarkan ke anak anak.</p>	<p>asin di dapat dari pengalaman guru penanggung jawab pelajaran. Untuk materi yang disampaikan sebelum prakti</p>
<p>Apasaja materi yang disampaikan dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>		<p>Materinya yang di ajarkan mulai dari pengenalan alat dan bahan yang di gunakan, keselamatan kerja selama praktik pembuatan telur asin, tahapan pembuatan telur asin, mulai dari pemilihan telur yang baik, pencucian telur, pembuatan adonan pembungkus telur, cara membungkus telur bebek dengan adonan pembungkusnya, pendiaman telur yang sudah di bungkus selama 14 hari, perebusan telur, pengemasan telur sampai</p>	<p>yaitu pengenalan alat dan bahan yang di gunakan, keselamatan kerja selama praktik pembuatan telur asin, tahapan pembuatan telur asin, mulai dari pemilihan telur yang baik, pencucian telur, pembuatan adonan pembungkus telur, cara membungkus telur bebek dengan adonan pembungkusnya, pendiaman telur yang sudah di bungkus selama 14 hari, perebusan telur, pengemasan telur</p>

		penjulana telurnya	sampai penjulana telurnya. CW.B3
Apakah pada awal pembelajaran guru melakukan kegiatan apersepsi?		Iya pasti sebelum mulai pembelajaran pasti melakukan kegiatan apersepsi, jadi sebelum belajar kita jelasin dulu mau belajar apa hari ini, kita kembali ingetin anak-anak tentang pembelajaran pembuatan telur asin di pertemuan sebelumnya.	Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan cara menjelaskan materi yang akan di ajarkan lalu memberikan pertanyaan tentang pembelajaran telur asin di pertemuan sebelumnya. CW.B4
Ada beberapa macam cara membuat telur asin, cara apasaja yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan vokasional	Kalau untuk pemilihan cara pembuatan telur asin sih terserah pada guru pengajarnya aja mbak yang mana yang paling bisa di ajarkan ke peserta didiknya. Paling saya sama guru pengajarnya	Iya banyak banget cara pembuatan telur asin itu, ada yang cuma direbus di air garem, trus ada juga yang di bungkus pakai adonan garem dan batu bata halus. Nah kalau yang di YPAC kita pakai 2 cara. Yang pertama cara pembuatan telur	Dari beberapa cara pembuatan telur asin yang ada, SLBD-D1 YPAC Jakarta memilih 2 cara yang dapat di ajarkan kepada peserta didik yaitu cara dengan pembungkusan menggunakan adonan campuran sekam, batu batu

pembuatan telur asin di YPAC?	diskusi aja.	asin yang dipakai campuran sekam, batu bata yang udah di haluskan dan yang pasti ya garam kasar sama dikasih air sedikit biar adonan nya bisa menempel di telurnya, cara yang kedua kita pakai yang di rendam garam	halus, dan garam. Selain cara itu cara pembuatan telur asin lain yang di ajarkan adalah dengan cara perendaman telur dengan garam dan air, cara ini berbeda dengan cara perendaman telur dan larutan air garam. Perbandingan bahan pembuatan adonan pembungkus telur asin yang digunakan sekarang adalah hasil coba-coba selama ini yang paling pas menurut guru.
Bagaimana perbandingan bahan pembuatan adonan pembungkus telur asin?		Kalau perbandingannya gak pernah belajar darimana mana sih nak, tapi hasil coba-coba selama ini aja yang paling pas menurut kita aja yang di pakai terus. Ya kalau mau di kira-kira perbandingannya itu abu 1kg, batu bata halus 0,5kg, sekam 0,5 kg, garam halus 2,5kg.	CW.B5
Bagaimana pengkondisian		Pengkondisiannya dikarenakan kita kalau pembelajaran	Pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur

<p>peserta didik saat pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>		<p>tataboga di gabung dari kelas VII samapi kelas IX jadi kita tempatkan anak anak sesuai kemampuannya, yang bisa untuk mencuci telur asin kita atur duduk nya di deket wastafel, yang bisa untuk membungkus telur asin dengan adonan kita tempatkan di meja, dan kalau yang gak bisa untuk menggenggam kita tempatkan di belakang meja tapi mereka membuat telur asin nya dengan cara merendam telur asin ke dalam adonan-nya. Seperti Syafa, kemampuan motorik tangannya mengalami kekakuan dan tidak mampu untuk menggenggam dan dalam</p>	<p>asin dilakukan dengan cara bersamaan untuk jenjang sekolah SMPLB kelas VII, VIII dan IX. Untuk pengkondisian peserta didik, guru menempatkan peserta didik sesuai kemampuan motorik setiap peserta didik. CW.B6</p>
--	--	---	---

		<p>keseharian juga dia menggunakan kaki untuk menggantikan kemampuan motorik tangannya, nah kita tidak menempatkan syafa untuk mencuci telur, karna mencuci telurkan di wastafel jadi syafa tidak pernah kita tugaskan untuk mencuci telur tapi dia tetap harus tau bahwa ada tahapan mencuci telur dan harus memperhatikan juga saat guru mencontohkan cara mencuci telur. Untuk peserta didik yang lain seperti itu juga yang memang tidak mampu untuk melakukannya tidak kita paksakan untuk melakukannya, cukup memperhatikan dan</p>	
--	--	---	--

		<p>memahami bahwa ada tahapan itu. Kalau peserta didik dipaksakan untuk melakukan tugas yang mereka kesulitan melakukannya, peserta didik akan merasa terbebani dan tidak tertarik lagi mengikuti pembelajaran ini dipertemuan selanjutnya. Begitu juga untuk kegiatan setelah-nya mencuci alat alat masak yang udah di gunakan itu juga peserta didik yang mencuci-nya, jadi mereka bisa tau semua tahapan pekerjaan-nya enggak cuma tau buat nya tapi mereka juga harus tau membersihkan alat-alatnya.</p>	
Apa saja tahapan-tahapan yang		Yang pertama di kelas peserta didik kita ajarkan pengenalan	Tahapan yang diajarkan guru yang pertama adalah

<p>diajarkan guru dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>		<p>alat dan bahan secara semi-konkrit kalau materi yang ini sih lebih di tekankan di kelas VII dikarenakan peserta didik di kelas VII masih baru dalam pembelajaran ketrampilan pembuatan telur asin, untuk kelas VIII dan kelas IX materi yang diajarkan di kelas sebelum ke praktek adalah materi keselamatan kerja. Setelah materi keselamatan kerja, pertemuan selanjutnya langsung ke ruangan tataboga untuk langsung praktek pembuatannya. Kalau tahapan pembuatan telur asin-nya yang pertama yang pasti pembelian telurnya. Kita beli telur-nya di</p>	<p>memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan, lalu tentang keselamatan kerja setelah itu peserta didik lanjut untuk praktik. Untuk tahapan pembuatan telur asin yang pertama adalah pembelian telur bebek, pembelian telur bebek dilakukan bersama peserta didik, setelah pembelian telur bebek peserta didik yang ikut dalam pembelian telur bebek menceritakan kepada peserta didik lainnya tentang pengalaman pembelian telur bebek. Pada hari berikutnya dilakukan praktek pembuatan telur asin, tahap pertama yaitu</p>
--	--	--	--

		<p>pasar majestik karna itu pasar yang deket dari YPAC, peserta didik yang ikut membeli telur bebek kita pilih yang paling memungkinkan untuk bisa jalan ke pasar, di pasar majestik aksesibilitas-nya belum bisa untuk pengguna kursi roda. Karna tidak semua peserta didik yang bisa kepasar jadi sampai di sekolah kita minta peserta didik yang ikut ke pasar untuk cerita ke teman temen nya bagaimana pengalaman selama berbelanja di pasar. Biasa hari belanja di pasar sama hari pembuatannya berbeda sehari, jadi misalkan kita belanja telur dan bahan bahan yang lainnya</p>	<p>dilakukannya pencucian telur bebek, yang kedua membuat adonan pembungkus telur bebek. Setelah telur bebek dicuci kemudian telur bebek dibungkus menggunakan adonan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan didiamkan selama 14 hari. Pada hari ke 14 pembungkus adonan telur di bersihkan dan lalu di cuci hingga bersih dan di rebus hingga matang dan kemudian di kemas lalu di jual.</p> <p>CW.B7</p>
--	--	---	---

		<p>hari senin nah pembuatan telur asinnya dilakukan di hari selasanya. Di hari pembuatannya pertama ya kita cuci dulu telur bebeknya, peserta didik yang lain membuat adonan pembungkusnya, udah dicuci telur bebeknya kita keringkan baru deh telurnya di bungkus dengan adonan-nya, telur yang udah di bungkus adonan di simpen di tempatnya untuk didiamkan selama 14 hari. Setelah 14 hari, telur lalu kita cuci agar bersih setelah telur bersih kita rebus selama 2 jam 30 menit kalau udah matang telurnya langsung kita kemas kemudian kita langsung jual aja.</p>	
--	--	--	--

<p>Apakah guru melakukan simpulan pada akhir pembelajaran?</p>		<p>Kalau kegiatan kesimpulan ya ada nak, jadi setelah telur asin di jualkan anak anak kembali ke ruang tataboga, setelah itu kita Tanya berapa pendapatannya, peserta didik yang menghitung jumlah uang yang diterima, baru kita jelaskan berapa uang yang dibutuhkan untuk modal, apakah untung atau rugi, jadi peserta didik juga belajar tentang matematika-nya juga.</p>	<p>Pada akhir pembelajaran guru melakukan kesimpulan, dengan cara menanyakan pendapatan yang telah di terima setelah penjualan, peserta didik lalu menghitung pendapatan yang diterima guru menjelaskan berapa uang yang dibutuhkan untuk modal pembuatan telur asin. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan</p>
<p>Apa saja yang guru lakukan pada akhir pembelajaran?</p>		<p>Mengakhir pembelajaran dengan memberikan kesimpulan untuk pembelajaran pada hari itu, kalau udah itu ya seperti biasa merapikan tempat praktek, lalu berdoa</p>	<p>kesimpulan untuk pembelajaran pada hari itu,merapikan tempat praktik dan kemudian berdoa bersama. CW.B8</p>

<p>Apakah yang menjadi faktor kendala dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>	<p>Sebenarnya yang tau faktor kendala itu sih guru pengajarnya ya mbak, saya kan gak ikut dalam pembelajaran ini jadi saya kurang tau apa saja kendala yang di hadapi guru. Ya yang saya tau kendala kendala keseluruhan aja, tidak spesifik.</p>	<p>Kalau kendala ya pasti ada ya nak, kan peserta didik kita kemampuan motorik seperti yang vera liat sendiri, itu kan pasti ada saja telur yang pecah, belum juga untuk jumlah peserta didik 17 orang dan semuanya menggunakan kursi roda dengan luas ruangan segitu sebenarnya sempit jadi untuk pergerakan agak sedikit susah, belum lagi ada anak anak yang memang mengkonsumsi obat dari terapis biasanya efek obatnya itu buat anak-anak ngantuk jadi ya kita harus selalu memastikan anak anak supaya gak tidur di kelas.</p>	<p>Pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin ada beberapa kendala yang dialami, diantaranya yaitu tidak terkontrolnya motorik peserta didik, yang mengakibatkan telur yang dipegang pecah, juga ruangan yang tidak begitu besar untuk 17 peserta didik yang kebanyak menggunakan kursi roda sehingga mengalami kesulitan dalam pergerakan, dan juga ada beberapa peserta didik yang mengkonsumsi obat dari terapis sehingga memiliki efek samping yang membuat peserta didik mengantuk. Cara</p>
--	---	--	---

<p>Bagaimana biasanya cara guru mensiasati kendala yang ada?</p>		<p>Kalau untuk kendala kemampuan motoriknya ya kita menempatkan anak anak sesuai dengan kemampuannya jadi gak ada yang di paksakan, kalau memang kemampuan tangan nya gak bisa untuk menggenggam ya kita buat adonannya untuk mereka merendam, untuk kendala efek ngantuk karna minum obatnya ya sering sering kita ajak ngobrol aja anak anak nya jadi mereka gak bengong sendiri.</p>	<p>guru meminimalisir kendala yaitu dengan menempatkan peserta didik sesuai kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak memaksa peserta didik. CW.B9</p>
<p>Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran keterampilan</p>	<p>Kurang lebih sama saja dengan faktor kendalanya, saya tidak begitu paham apa saja faktor pendukungnya secara</p>	<p>Untuk faktor pendukung ya alat dan bahan bahan nya YPAC sangat lengkap menyediakannya.</p>	<p>Ketersedian alat dan bahan yang lengkap menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur</p>

vokasional pembuatan telur asin?	khusus pada pembelajaran ini		asin. CW.B10
Apakah fasilitas sekolah sudah cukup memadai untuk memberikan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?	Masalah fasilitas saya yakin sudah sangat cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin, kita punya ruang tataboga yang memang di sediakan khusus untuk kegiatan tataboga jadi tidak perlu di lakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Alat alat penunjangnya juga sudah cukup memadai	Sudah cukup memadai kok nak kalau untuk fasilitas yang di sediakan oleh sekolah	
Apakah pengaturan tata ruang tataboga	Nah kalau untuk masalah pengaturan tata ruang di	Kalau untuk tata ruang nya sih sudah benar ya nak, tapi	Pengaturan tata ruang pada kelas tataboga sudah

<p>saat ini sudah cukup memadai dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>	<p>kelas tataboga menurut saya sih sudah di atur sebaik mungkin namun masalahnya memang luas ruang kelasnya yang masih kurang memadai dengan jumlah siswa yang belajar, tapi mau bagaimana lagi sudah tidak ada lahan untuk memperluas ruangan yang ada jadi ya kita optimalkan sebaik mungkin</p>	<p>memang luas ruangan yang tidak begitu besar yang jadi sedikit kendala, mau di perbesar juga memang udah gak ada lahannya.</p>	<p>dioptimalkan sebaik mungkin. CW.B11</p>
<p>Apakah menurut anda pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin di kelas</p>	<p>Saya sudah cukup puas dengan hasil yang selama ini di capai oleh anak-anak, kalau membicarakan kehendak yang di harapkan terkadang</p>	<p>Harapan dari pembelajaran pembuatan telur asin ini kan sebenarnya agar anak-anak mampu melatih kemampuan motorik mereka juga agar anak-anak punya keterampilan yang</p>	<p>Harapan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin adalah agar peserta didik memiliki keterampilan yang bisa dikembangkan setelah mereka</p>

<p>tataboga sudah berjalan sesuai kehendak yang anda harapkan?</p>	<p>ekspektasi kita terlalu tinggi akan suatu hal, tapi kita gak pernah melihat usaha yang telah dilakukan oleh anak-anak untuk mencapai sedikit perkembangan itu memerlukan usaha yang optimal, jadi saya gak mau di anggap serakah karna terlalu berharap banyak ke anak anak, saya sih lebih menghargai sedikit perkembangan yang di hasilkan oleh anak anak tapi itu dilakukan dengan banyak usaha yang optimal</p>	<p>bisa di kembangkan setelah mereka lulus dari sekolah. ya jadi menurut ibu sih ini sudah sesuai dengan harapan kita untuk melatih kemampuan motorik tapi kalau untuk bekal mereka setelah mereka lulus itu kan sebenarnya balik lagi ke keputusan orang tua murid aja. Ada sih siswa yang sekarang di rumahnya usaha telur asin, tapi kan anak anak yang sudah lulus gak semua masih berhubungan sama sekolah kita denger denger cerita aja.</p>	<p>lulus, hingga saat ini sekolah sudah merasa bahwa pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin sudah berjalan sesuai harapan yang diinginkan. CW.B12</p>
--	--	--	---

apakah pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin ini berdampak bagi peserta didik?	Menurut saya sih berdampak ya ver, karna dalam pembelajaran ini kan melatih peserta didik dalam segala aspek, seperti aspek motorik, aspek kognitif dan juga aspek afektif,	Kalau menurut saya sih berdampak nak, karna kan dengan pembelajaran ini kita sekalian melatih kemampuan motorik mereka, melatih kepercayaan diri mereka saat mereka menawarkan produk telur asin itu kepada konsumen.	Pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin memiliki melatih peserta didik dalam segala aspek, yaitu aspek kognitif, aspek motorik dan juga aspek afektif. CW.B13
Apakah yang membedakan telur asin yang dihasilkan oleh YPAC?	Kalau menurut saya telur asin buatan YPAC lebih masir, maksudnya minyak yang di kuning telurnya itu lebih terasa, ini menurut saya ya ver, kalau pendapat orang beda ya silahkan saja	Menurut saya karna bahan adonan pembungkusan telur kita yang berbeda itu juga menghasilkan rasa yang berbeda, menurut ibu sih rasa telur asin nya lebih masir, minyak di kuning telur-nya itu keluar jadi lebih enak.	Yang membedakan telur asin YPAC adalah telur asin buatan YPAC lebih masir atau dengan kata lain kuning telur menghasilkan lebih banyak minyak dibandingkan dengan telur asin yang lainnya. CW.B14
Bagaimana bentuk evaluasi pada pembelajaran		Untuk evaluasi-nya sih kita dalam bentuk deskriptif, jadi kemampuan motorik apa saja	Untuk pembelajaran keterampilan vokasional bentuk evaluasinya yaitu

<p>keterampilan vokasional pembuatan telur asin?</p>		<p>yang anak sudah mampu.</p>	<p>berbentuk deskriptif yang menjelaskan tentang kemampuan yang telah di capai oleh peserta didik. CW.C1</p>
<p>Apakah aspek penilaian yang dilihat dari setiap siswa?</p>		<p>Ya aspek kemampuan motorik saja nak</p>	<p>Aspek penilaian yang dinilai adalah kemampuan peserta didik menyelesaikan pembuatan telur asin dan juga kemampuan motorik peserta didik. Namun disetiap selesai pembelajaran dilakukan juga evaluasi harian yang bersifat verbalCW.C2</p>
<p>Siapakah target penjualan telur asin buatan YPAC?</p>	<p>Target pemasarannya yang utama sih orang tua murid, guru-guru, pegawai yayasan YPAC, dan orang-orang di sekitar</p>	<p>Target awalnya sih ya walimurid dan guru guru, tapi kalau hasilnya lagi banyak ya kita tawarkan ke lingkungan yayasan dan lingkungan sekitar</p>	<p>Target penjualan yang utama adalah walimurid, guru-guru YPAC, pegawai yayasan YPAC dan juga warga yang berada dilingkungan sekitar</p>



	<p>lingkungan sekolah, tapi tidak menutup kemungkinan untuk melebarkan target penjualannya</p>	<p>sekolah juga. Untuk event event tertentu yg kita ikut sertakan juga biasanya telur asin kita bawa untuk kita jualkan juga, contohnya bazar bazar yang kita ikuti di beberapa mall, pernah juga kita jualan di <i>car free day</i> waktu itu kita bawa 200pcs telur asin dan alhamdulillah habis terjual.</p>	<p>YPAC. Namun tidak menutup kemungkinan untuk melebarkan target penjualan menjadi lebih luas. CW.C3</p>
--	--	---	---

LAMPIRAN 6**Catatan Lapangan**

Kode : CL.01
Hari/tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Tempat : Ruang Keterampilan Bersama

Catatan Deskriptif

Pukul 10.30

Setelah jam istirahat selesai, peneliti masuk ke ruang keterampilan bersama melihat bu AK mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Pada pembelajaran hari ini adalah pengenalan bahan dan alat untuk pembuatan telur asin, karena ini adalah pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin yang pertama bagi peserta didik di kelas VII. Seharusnya materi pengenalan alat dan bahan, keselamatan kerja ini dilakukan di kelas masing-masing namun karena walikelas di kelas VII sedang melaksanakan ibadah haji, jadi pembelajaran kali ini dilakukan di kelas keterampilan bersama dengan peserta didik dari kelas VII, VIII, IX secara bersama sama.

Pada awal pembelajaran Bu AK bertanya kepada peserta didik kelas VII "Untuk anak-anak kelas VII ada yang sudah tahu cara membuat telur asin belum?" tanya bu AK. Peserta didik di kelas VII menjawab "Belum tahu bu" lalu Bu AK meminta peserta didik di kelas VIII dan kelas IX untuk memberi tahu peserta didik di kelas VII mengenai alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat telur asin "coba anak-anak kelas VIII dan kelas IX

kasih tahu anak-anak kelas VII apa saja alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat telur asin!” peserta didik kelas VIII dan IX terdiam mencoba mengingat kembali apa saja bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat telur asin. Peserta didik Eg lalu menjawab “Telur bu” Bu AK lalu memancing peserta didik lainnya untuk merespon “Iya betul, yang lain nya apalagi coba?” kemudian Af menjawab “Garam bu” lalu peserta didik yang lainnya juga bergantian menjawab alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat telur asin.

Selesai sesi tanya jawab Bu AK mengambil beberapa alat yang digunakan untuk pembuatan telur asin yang ada di dapur. Bu AK menunjukkan baskom lalu bertanya “ini nama alat nya apa ya?” peserta didik menjawab “baskom bu” “untuk pembuatan telur asin ini bisa digunakan untuk apa?” Tanya bu AK peserta didik berinisial Sf menjawab “untuk menyimpan telur yang udah di bungkus bu” peserta didik lain Km juga menjawab “untuk tempat adonan hitamnya bu” “iya betul, kalau alat yang ini untuk apa?” Bu AK bertanya sembari menunjuk panci besar peserta didik MI, IS, Sf dan Ov menjawab “untuk merebus telur bu” “iya betul sekali” jawab Bu AK. Lalu Bu AK menjelaskan kembali apa saja bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan pembuatan telur asin peserta didik mendengarkan dengan seksama meskipun ada beberapa kali Bu SS menegur beberapa siswa yang tertidur selama pembelajaran berlangsung.

Setelah Bu AK menjelaskan alat-alat yang digunakan beserta fungsinya, Bu SS kemudian menjelaskan tentang keselamatan kerja, tentang bagaimana cara penggunaan kompor saat proses pemasakan telur, tentang bahaya penggunaan kompor yang harus selalu dalam pengawasan orang tua saat menggunakannya menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain menjelaskan tentang keselamatan kerja Bu SS juga menjelaskan tentang ciri-ciri telur bebek yang baik. Guru

menjelaskan bagaimana cara membedakan telur bebek yang layak digunakan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Waktu sudah menunjukkan pukul 13.00 lalu Bu SS menginstruksikan peserta didik untuk merapikan posisi mereka lalu meminta peserta didik Eg untuk memimpin doa, setelah berdoa peserta didik di persilahkan untuk pulang.



Catatan Lapangan

Kode : CL.02
Hari/tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
Tempat : Ruang keterampilan bersama

Catatan Lapangan

Pukul 08.00

Setelah bel tanda masuk berbunyi peserta didik berbaris di taman firdaus yang berada di depan kelas untuk melakukan kegiatan literasi pagi. Setelah kegiatan literasi selesai sebelum memasuki kelas masing-masing Bu AK menjelaskan kepada siswa bahwa pada jam istirahat ibu AK akan ke pasar untuk membeli telur yang akan di gunakan untuk membuat telur asin dan menentukan siapa peserta didik yang akan ikut ke pasar untuk membeli telur asin, dan pada kesempatan kali ini peserta didik berinisial Af yang ikut ke pasar untuk membeli telur yang akan digunakan esok hari pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin.

Pada jam istirahat ibu AK, peserta didik berinisial Af dan peneliti menggunakan sepeda motor menuju ke pasar majestik yang lokasinya tidak jauh dari sekolah untuk membeli telur. Setibanya di pasar majestik Bu AK langsung menuju tempat yang menjual telur bebek. Bu AK membantu peserta didik berinisial Af untuk menuruni setiap anak tangga yang ada untuk mencapai tempat penjual telur bebek tersebut.

Bu AK meminta peserta didik berinisial Af untuk memilih telur yang baik. Lalu Af memilih telur bebek yang menurutnya baik di letakkan pada

sebuah keranjang “pak telur bebek nya tolong dilihat pakai lampu ya pak pilih yang bagus telurnya” pinta peserta didik Af kepada penjual telur. Kemudian telur bebek yang sudah di pilih oleh Af diperiksa kembali oleh bapak penjual telur menggunakan sinar cahaya apakah telurnya masih layak atau sudah tidak layak. Pada pembelajaran kali ini telur yang di beli berjumlah 50 butir telur dengan harga beli satu butir telurnya adalah 3000 rupiah.

Pukul 10.30 bel masuk istirahat berbunyi peserta didik kembali masuk ke ruang keterampilan bersama untuk melanjutkan pembelajaran. Bu AK mengkondisikan peserta didik dengan posisi duduk melingkar setelah itu Bu AK meminta peserta didik Af untuk menceritakan pengalaman ketika berada di pasar majestik untuk kepada teman-teman di kelas. Bu AK memulai dengan memberi pertanyaan “Bagaimana Af tadi waktu kita membeli telur perasaannya?” tanya bu AK, “seru sekali bu, banyak yang liatin aku sih, jadi malu” jawab Af “tidak apa apa, itu mereka yang ngeliatin kamu kagum sama kamu” jelas Bu AK. Lalu peserta didik Af menceritakan secara detail bagaimana keadaan pasar majesti yang tidak memungkinkan untuk teman-teman yang berkursi roda hingga bagaimana proses membeli telur bebek.

Bel pulang berbunyi Bu AK menginstruksikan peserta didik untuk berdoa lalu kemmaali ke kelas masing-masing untuk mengambil tas mereka lalu pulang.

Catatan Lapangan

Kode : CL.03
Hari/tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019
Tempat : Ruang Keterampilan Tataboga

Catatan Lapangan

Pukul 07.30

Bel tanda masuk berbunyi peserta didik berbaris di taman firdaus untuk melakukan literasi pagi. Kegiatan ini dilakukan secara bersama sama oleh peserta didik jenjang SMP dan SMA, kegiatan ini dilakukan sekitar 30 menit. Setelah kegiatan literasi pagi dilakukan peserta didik memasuki kelas masing-masing. Peserta didik jenjang SMP memasuki ruang keterampilan tataboga untuk memulai pembelajaran.

Bu SS mengkondisikan peserta didik pada posisi mereka sesuai tugas dan kemampuan motorik mereka. Guru menempatkan peserta didik pada posisi yang sesuai dengan kemampuan motorik peserta didik. Setelah peserta didik pada posisi yang sudah sesuai dengan kemampuan motorik peserta didik bu AK bertanya kepada peserta didik “kemarin kan ibu dan Af sudah membeli telur bebek nah sekarang kita akan mengolah telur yang kemarin sudah di beli, nah sekarang telur bebeknya mau kita buat apa ya?” “telur asin bu” jawab peserta didik dengan serentak.

Kemudian Bu AK dan Bu SS mempersiapkan alat dan bahan yang di perlukan di letakkan pada posisinya. “yang pertama kita lakukan adalah mencuci telur bebeknya” jelas Bu SS. Peserta didik yang memiliki

kemampuan motorik tangan baik di kondisikan pada wastafel untuk mencuci telur, dan peserta didik dengan kemampuan motorik tangan yang terhambat akan mencuci telur di meja praktik. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara mencuci telur. Disaat bersamaan guru dan peserta didik lainnya mempersiapkan adonan pembungkus telur. Guru menyiapkan alat yang di perlukan lalu menjelaskan kembali tahapan-tahapan membuat adonan pembungkus telur secara perlahan dan disertai demonstrasi cara melakukannya yang selanjutnya di praktikan oleh peserta didik. Guru menyiapkan alat yang di perlukan lalu menjelaskan kembali tahapan-tahapan membuat adonan pembungkus telur secara perlahan dan disertai demonstrasi cara melakukannya yang selanjutnya di praktikan oleh peserta didik. “Ov dan Hr sedang mencuci telur sekarang Af dan Eg membuat adonan pembungkus telurnya” perintah Bu SS. Disaat Ov dan Hr mencuci telur Bu SS menginstruksikan “telurnya di cek lagi ya, telurnya di masukan ke baskom yang ada air-nya lalu lihat telurnya tenggelam atau ada di atas air?” Ov dan Hr menjawab “tenggelam bu”.

Setelah semua telur di cuci lalu Bu AK meletakkan telur di atas meja bersama dengan adonan pembungkus, Bu AK membagikan piring ke setiap peserta didik yang duduk melingkari meja, piring-piring tersebut di isi adonan pembungkus telur. Lalu Bu SS mencontohkan kepada peserta didik bagaimana membungkus telur dengan adonan pembungkusnya “nah sekarang perhatikan dulu bagaimana cara membungkusnya, pokoknya yang penting telur bebeknya tertutup semua dengan adonan” jelas Bu SS “sekarang kalian coba ya” perintah Bu AK. Peserta didik mencoba untuk membungkus telur dengan adonan pembungkus yang ada di masing-masing piring mereka.

Pada kegiatan membungkus telur dengan adonan tidak semua peserta didik melakukannya, hanya peserta didik yang masih bisa di optimalkan

kemampuan menggenggam saja. Pada proses pembungkusan telur peserta didik berinisial Bm dan juga peserta didik berinisial Tg secara tidak sengaja memecahkan telur yang mereka pegang. Peserta didik yang lain yang tidak mampu menggenggam di modifikasi dengan cara membuat adonan yang lebih berair. “untuk yang tidak bisa menggenggam telurnya di rendam dengan adonan yang lebih berair ya” seru Bu AK. Lalu bu AK mengisi baskom-baskom kecil dengan adonan yang lebih cair untuk merendam telur. Setelah membagikan baskom yang berisi adonan yang lebih cair Bu AK memberi contoh kepada peserta bagaimana cara melakukannya setelah Bu AK mencontohkan peserta didik melakukannya dengan bantuan Bu AK dan Bu SS.

Setelah semua telur terbungkus adonan dan di simpan pada baskom besar “ini telurnya kita simpan selama 14 hari ya anak-anak” jelas Bu AK. Bu SS menginstruksi peserta didik untuk merapikan alat dan bahan praktik dan membersihkan tempat praktik dan menginstruksi peserta didik yang lain untuk mencuci tangan.

Sebelum mengakhiri kegiatan hari ini Bu AK dan Bu SS menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah melakukan pembelajaran pembuatan telur asin, respon peserta didik sangat senang terlebih peserta didik kelas VII yang baru pertama melakukannya “senang bu, karna punya pengalaman baru yang seru” jawab peserta didik Ov. Bel istirahat berbunyi peserta didik di persilahkan untuk beristirahat.

Catatan Lapangan

Kode : CL.04
Hari/tanggal : Selasa, 03 September 2019
Tempat : Ruang Keterampilan Tataboga

Catatan Lapangan

Pukul 08.00

Setelah kegiatan literasi pagi peserta didik memasuki ruang keterampilan tataboga, sebelum memulai pembelajaran Bu SS mengkondisikan peserta didik pada tempatnya. Bu SS menjelaskan kegiatan hari ini adalah membuka bungkus telur lalu perebusan telur hingga penjualan telur asin. “telurnya sudah kita simpan selama 2 minggu atau 14 hari, sekarang waktunya kita membuka bungkusannya lalu kita rebus selama kurang lebih 90menit sampai 120 menit” jelas Bu SS

Bu AK mencontohkan cara membuka adonan pembungkus telur “buka adonan pembungkusnya harus pelan-pelan ya agar telurnya tidak pecah seperti ini” jelas Bu AK “iya bu” jawab peserta didik secara serentak. Peserta didik membuka adonan pembungkus telur asin secara perlahan. Saat peserta didik sedang membuka adonan seketika ruangan berubah menjadi gaduh karna suara teriakan beberapa peserta didik sebab salah satu peserta didik berinisial Bm tidak sengaja memecahkan telur yang di pegang, lalu tidak lama berselang peserta didik berinisial Wl, Hd, Tg juga memecahkan masing masing satu telur.

Telur yang sudah dibersihkan dari adonan pembungkusnya kemudian di cuci kembali dengan air mengalir hingga benar benar bersih. “setelah di bersihkan dari adonan pembungkusnya, kita cuci lagi telurnya biar lebih bersih waktu direbusnya” jelas Bu SS, peserta didik secara bergantian mencuci telur yang masih kotor lalu diletakkan di ember yang masih bersih.

Bu AK mengisi air ke dalam panci yang akan digunakan untuk merebus telur, “ini telur yang sudah di cuci sampai bersih tadi kita masukan kedalam panci untuk di rebus, karna ini bahaya jadi kalian lihat saja ya, nah kalau di rumah mau coba untuk perebusannya minta tolong orang tua kalian ya” jelas Bu AK. Peserta didik memperhatikan Bu AK saat melakukan perebusan telur. Perebusan di lakukan selama kurang lebih 90 menit samapi 120 menit.

Selagi menunggu perebusan telur Bu SS mengintruskian peserta didik untuk membersihkan meja praktek dan juga mencuci peralatn yang sudah terpakai “sambil nunggu telurnya matang sekarang alat-alatnya di cuci dan lantainya di sapu ya” perintah bu SS. Beberapa peserta didik pergi mencuci peralatan dan menyapu lantai, beberapa peserta didik lainnya menunggu teman temannya menyelesaikan pekerjaan mereka.

Jam menunjukan pukul 10.30 bel istirahat berbunyi, peserta didik memasuki ruang keterampilan tataboga kembali dan perebusan telur telah selesai. Pa Md membantu untuk mengangkat telur-telur yang sudah matang untuk di pindahkan pada baskom besar yang akan disiram dengan air dingin untuk mendinginkan telur. setelah telur dingin peserta didik memasukan telur telur yang dingin kedalam platik kemasan.

Semua telur asin sudah di kemas dalam plastik kemasan dan siap untuk di jualkan. Peserta didik menempatkan telur telur yang akan di jualkan ke atas troli. “yang dorong troli Af, Km dan Eg ya, Ov yang pegang uangnya

yang lainnya yang menawarkan telur asinnya ya” jelas bu AK lalu bu SS bertanya “ingatkan berapa harga satu telur asinnya?” “ingat bu, 5000 harganya” jawab Is “pintar” puji bu SS.

Peserta didik kemudian mulai berjalan ke tiap-tiap kelas untuk menawarkan setiap guru yang ada di kelas, selain menawarkan guru-guru peserta didik juga menawarkan kepada orang tua murid atau suster suster murid yang menunggu di pondok tunggu, dan apabila telur asin masih tersisa peserta didik juga lanjut menawarkan kepada karyawan yang ada di gedung yayasan YPAC. Pada kegiatan jual beli guru hanya memantau peserta didik dari belakang tanpa ikut membantu kegiatan jual beli tersebut.

Setelah berkeliling menawarkan telur asin peserta didik kembali ke ruang keterampilan tataboga untuk menyerahkan uang hasil penjualan yang mereka dapatkan. “Ov hitung dapet berapa uang dari penjualan telur asin kita hari ini?” tanya bu AK Ov lalu menghitung uang yang ada dalam mangkuk yang di pegang oleh Ov “220ribu bu uangnya” jawab Ov “kalau uang modal untuk membeli telurnya 150 ribu dan sekarang kita dapet untung tidak ya?” tanya bu AK “dapat untung bu” jawab beberapa peserta didik secara bersama.

Bel pulang sekolah berbunyi lalu peserta didik berdoa di pimpin oleh salah satu peserta didik berinisial Mi lalu peserta didik memberi salam dan setelah itu peserta didik kembali ke kelas masing-masing untuk mengambil tas mereka lalu pulang.

Catatan Lapangan

Kode : CL.05
Hari/tanggal : Senin, 23 September 2019
Tempat : Ruang Keterampilan Tataboga

Catatan Lapangan

Pukul 08.00

Kegiatan upacara telah selesai peserta didik langsung berbaris di taman firdaus untuk melakukan kegiatan literasi pagi. Diakhir kegiatan literasi pagi Bu EK memberi tahu bahwa pada jam istirahat Bu EK akan membeli telur bebek yang akan digunakan pada esok hari untuk pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin.

Peserta didik kali ini yang pergi membeli telur asin kepasar adalah peserta didik berinisial Eg. Pembelian telur asin kali ini sama seperti pembelian telur asin pada biasanya yaitu di pasar majestik yang berada dekat dengan sekolah.

Sesampainya di pasar Bu EK dan peserta didik Eg langsung menuju lantai dasar tempat telur bebek di jual. Eg dan Bu EK memilih-milih telur yang akan di beli yang kemudian di masukan kedalam keranjang untuk di periksa kembali oleh bapak penjual menggunakan sinar lampu setelah semua telur di periksa menggunakan sinar lampu telur di kemas menjadi 4 kotak yang setiap kotaknya berisi 25 butir telur. Kemudian Bu EK memanggil seorang kurir untuk membantu mengangkat kotak-kotak berisi telur sampai kedepan parkiran.

Sesampainya di sekolah Bu EK dan Eg membawa kotak-kotak berisi telur tersebut ke ruang keterampilan tataboga dengan bantuan salah satu petugas kebersihan yang ada di sekolah. Telur-telur bebek tersebut lalu di simpan di salah satu lemari yang ada di ruang keterampilan tataboga.

Bu EK mempersilahkan Eg untuk beristirahat dan kembali ke kelas untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.



Catatan Lapangan

Kode : CL.06
Hari/tanggal : Selasa, 24 September 2019
Tempat : Ruang Keterampilan Tataboga

Catatan Lapangan

Pukul 08.00

Setelah kegiatan literasi pagi peserta didik jenjang SMP memasuki kelas masing-masing terkecuali peserta didik kelas VII langsung memasuki ruang keterampilan tataboga. Bu EK menjelaskan “hari ini kita akan membuat telur asin dengan cara perendaman dengan garam” peserta didik menjawab senang “iya bu” Bu EK memberitahu bahwa “hari ini yang praktik membuat telur asin hanya kelas VII saja, karna kelas VIII dan kelas IX akan belajar tentang keselamatan kerja pembuatan macaroni scuttle” jelas Bu EK.

Bu EK mengeluarkan telur bebek dari dalam lemari lalu peserta didik Ov dan Hr diminta untuk mencuci telur hingga bersih dengan bantuan Bu EK. Setelah semua telur tercuci bersih semua Bu EK menjelaskan “hari ini kita akan membuat telur asin dengan cara merendam telur dengan garam” peserta didik terlihat heran “sudah ada yang tau belum atau ada yang sudah pernah dengar?” Tanya Bu EK “belum tau bu” jawab anak anak serentak.

Bu EK menjelaskan apasaja alat dan bahan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini “nah untuk pembuatan telur asin dengan cara perendaman garam yang kita perlukan ember besar untuk menampung telur, dan gayung untuk memasukan air kedalam ember sudah

cuma itu saja, sekarang coba Tg ambil ember dan gayung di bawah situ” perintah Bu EK sembari menunjuk lemari tempat penyimpanan. “kalau bahan-nya yang kita perlukan telur bebek, garam kasar dan air” peserta didik mendengarkan penjelasan Bu EK.

Setelah semua bahan dan alat sudah ada di atas meja keterampilan Bu EK memberi contoh bagaimana cara kerjanya “yang pertama kita tuang garam untuk jadi alas dasar-nya, setelah garam kita masukkan telur bebek yang sudah bersih. Telurnya harus kita susun yang raai tidak boleh ada yang bertumpukan. Setelah telurnya disusun kita tuang garam lagi sampai menutupi semua permukaan telur begitu seterusnya hingga semua telur tertutupi garam” jelas bu EK. Kemudian Bu EK menginstruksikan peserta didik melakukannya secara bergantian hingga semua garam dan telur habis. Setelah semua telur tertutupi garam Bu EK menjelaskan “ kalau semua telur sudah tertutupi garam sekarang kita tuang air secara pelan-pelan agar susunan telur dan garam tidak hancur, airnya sampai di atas garam lapisan terakhir.

Semua telur bebek sudah rendam dengan garam Bu EK menjelaskan waktu perendamannya sekitar 10 hari. “sekarang kita biarkan telur nya selama 10 hari, setelah 10 hari baru kita keluarkan telurnya dan kita rebus” mendengar penjelasan Bu EK salah satu peserta didik berinisial Ny bertanya “10 hari di rendamnya ya bu, kalau buat telur asin yang kemarin waktunya 2 minggu ya bu?” “iya berbeda kalau yang di balut pakai adonan sekam waktu tunggunya 2minggu kalau yang di rendam pakai garam ini cukup 10 hari saja.” jawab Bu EK

Bel istirahat berbunyi peserta didik dibantu oleh Bu EK merapikkan ruang keterampilan dan setelah ruangan rapi peserta didik di persilahkan untuk istirahat.

Catatan Lapangan

Kode : CL.07
 Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2019
 Tempat : Ruang Keterampilan Tataboga

Catatan Lapangan

Pukul 08.00

Setelah kegiatan upacara dan dilanjutkan kegiatan literasi pagi peserta didik kelas VII langsung memasuki ruang keterampilan tataboga. Bu EK mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar pada meja praktek. Bu Ek bertanya kepada peserta didik “ hari ini kita akan praktek apa ya?” peserta didik menjawab “praktek telur asin bu” “iya benar” saut bu Ek

Bu EK mengambil ember yang berisi telur dan garam yang sudah di diamkan selama 13 hari. “nah ini ember yang berisi telur dan garam yang sudah kita diamkan selama 13 hari, sebelumnya kan ibu bilang kalau cukup 10 hari tapi karna 10 hari nya kemarin di hari jumat jadi kita gak bisa melakukan perebusan telurnya, jadi kita lakukan perebusannya hari ini ya” jelas Bu EK.

Bu EK membuang air sedikit demi sedikit air yang ada di ember, setelah air yang di ember sudah hampir habis Bu EK menginstruksikan peserta didik untuk mengeluarkan telur dari ember secara bergantian. Setelah semua telur di keluarkan dari ember lalu peserta didik di bantu dengan Bu EK mencuci telur tersebut untuk selanjutnya telur yang sudah di cuci direbus dengan waktu kurang lebih 90menit hingga 120 menit.

Bel istirahat berbunyi peserta didik di instruksikan untuk merapikkan tempat yang sudah di gunakan untuk praktek lalu mencuci tangan setelah itu peserta didik di persilahkan untuk istirahat. Saat bel tanda masuk berbunyi peserta didik kembali memasuki ruang keterampilan tataboga untuk melanjutkan pembelajaran.

Sambil menunggu telur yang sedang di rebus, Bu EK mempersiapkan wadah untuk pengemasan telur asin dan juga stiker produksi telur asin YPAC. Bu EK bertanya kepada peserta didik “pada pembuatan telur asin sebelumnya pengemasan telur asinnya pakai apa?” peserta didik Ny menjawab “pakai pelastik bu, satu satu telurnya di bungkus di plastik” mendengar jawaban Ny Bu Ek menjelaskan bahwa pada pembelajaran hari ini pengemasan menggunakan wadah plastik yang berisi 6 telur pada satu wadahnya.

Bu EK mencontohkan pemasangan stiker pada tutup wadah pengemasannya, dan peserta didik di instruksikan untuk ikut melakukan seperti yang di contohkan Bu EK. Selain pengemasan dengan wadah plastik Bu EK juga mempersiapkan mika berukuran sedang yang digubakan untuk pembelian kurang dari 6 butir.

Perebusan telur sudah selesai lalu telur di dinginkan dan kemudian di cuci. Setelah itu, telur yang sudah bersih dan dingin di masukkan kedalam wadah yang sudah di persiapan sebelumnya. Semua telur telah selesai di kemas dan di tata di atas troli untuk selanjutnya telur asin yang sudah siap di tawarkan kepada guru-guru, walimurid dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan sekitar YPAC. Semua telur telah terjual maka peserta didik kembali ke ruang keterampilan tataboga untuk menghitung hasil penjualan telur asin hari ini.

Jam sudah menunjukkan waktu pulang sekolah peserta didik di kondisikan untuk berdoa, doa di pimpin oleh salah satu peserta didik berinisial Hr. Selesai berdoa peserta didik di persilahkan untuk pulang.



LAMPIRAN 7

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1 (CL.01)

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019

Keterangan kode

P : Paragraf

A : Perencanaan

B : Pelaksanaan

C : Evaluasi

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
P1	Setelah jam istirahat selesai, peneliti masuk ke ruang keterampilan bersama melihat bu AK mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Pada pembelajaran hari ini adalah pengenalan bahan dan alat untuk pembuatan telur asin, karena ini adalah pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin yang pertama bagi peserta didik di kelas VII. Seharusnya materi pengenalan alat dan bahan, keselamatan kerja ini di lakukan di kelas masing-masing namum karena walikelas di kelas VII sedang melaksanakan ibadah haji, jadi pembelajaran kali ini di lakukan di kelas keterampilan bersama dengan peserta didik dari kelas VII, VIII, IX secara bersama sama.	B1
P2	Pada awal pembelajaran Bu AK meminta peserta didik di kelas VIII dan kelas IX untuk memberi tahu peserta didik di kelas VII mengenai alat alat dan bahan	B2

	<p>bahan yang di gunakan untuk membuat telur asin. peserta didik kelas VIII dan IX terdiam mencoba mengingat ingat kembali apasaja bahan dan alat yang di perlukan untuk membuat telur asin. Peserta didik Eg lalu menjawab “Telur bu” Bu AK lalu memancing peserta didik lainnya untuk merespon “Iya betul, yang lain nya apalagi coba?” kemudian Af menjawab “Garam bu” lalu peserta didik yang lainnya juga bergatian menjawab alat alat dan bahan bahan yang di perlukan untuk membuat telur asin.</p>	
P3	<p>Selesai sesi tanya jawab Bu AK mengambil beberapa alat yang di gunakan untuk pembuatan telur asin yang ada di dapur. Bu AK menunjukan baskom dan meminta peserta didik untuk menyebutkan kegunaan baskom dalam pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin.</p>	B3
P4	<p>Setelah Bu AK menjelaskan alat alat yang digunakan beserta fungsinya, Bu SS kemudian menjelaskan tentang keselamatan kerja, tentang bagaimana cara penggunaan kompor saat proses pemasakan telur, tentang bahaya penggunaan kompor yang harus selalu dalam pengawasan orang tua saat menggunakannya. Selain menjelaskan tentang keselamatan kerja Bu SS juga menjelaskan tentang ciri-ciri telur bebek yang baik.</p>	B4
P5	<p>Waktu sudah menunjukan pukul 13.00 lalu Bu SS menginstruksikan peserta didik untuk merapikan posisi mereka lalu meminta peserta didik Eg untuk memimpin doa, setelah berdoa peserta didik di persilahkan untuk pulang.</p>	B5

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 2 (CL.02)

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Keterangan kode
P : Paragraf
A : Perencanaan
B : Pelaksanaan
C : Evaluasi

Paragraf	Deskripsi kegiatan	Kode
P1	Setelah bel tanda masuk berbunyi peserta didik berbaris di taman firdau yang berada di depan kelas untuk melakukan kegiatan literasi pagi. Setelah kegiatan literasi selesai sebelum memasuki kelas masing-masing Bu AK menjelaskan kepada siswa bahwa pada jam istirahat ibu AK akan ke pasar untuk membeli telur yang akan di gunakan untuk membuat telur asin dan menentukan siapa peserta didik yang akan ikut ke pasar untuk membeli telur asin, dan pada kesempatan kali ini peserta didik berinisial Af yang ikut ke pasar untuk membeli telur yang akan digunakan esok hari pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin.	B1
P2	Pada jam istirahat ibu AK, peserta didik berinisial Af dan peneliti menggunakan sepeda motor menuju ke pasar majestik yang lokasinya tidak jauh dari sekolah untuk membeli telur. Setibanya di pasar majestik Bu AK langsung menuju tempat yang menjual telur bebek. Bu AK membantu peserta didik berinisial Af untuk menuruni setiap anak tangga	B2

	yang ada untuk mencapai tempat penjual telur bebek tersebut.	
P3	Bu AK meminta peserta didik berinisial Af untuk memilih telur yang baik sesuai yang telah di jelaskan di kelas sebelumnya “nah sekarang Af pilih telur bebek nya yang mana yang menurut kamu bagus, masih ingat kan bagaimana cara memilih telur yang baik” kata Bu AK. Lalu Af memilih telur bebek yang menurutnya baik di letakkan pada sebuah keranjang “pak telur bebek nya tolong dilihat pakai lampu ya pak pilih yang bagus telurnya” pinta peserta didik Af kepada penjual telur. Kemudian telur bebek yang sudah di pilih oleh Af diperiksa kembali oleh bapak penjual telur menggunakan sinar cahaya apakah telurnya masih layak atau sudah tidak layak. Pada pembelajaran kali ini telur yang di beli berjumlah 50 butir telur dengan harga beli satu butir telurnya adalah 3000 rupiah.	B3
P4	Pukul 10.30 bel masuk istirahat berbunyi peserta didik kembali masuk ke ruang keterampilan bersama untuk melanjutkan pembelajaran. Bu AK meminta peserta didik Af untuk menceritakan pengalaman ketika berada di pasar majestik untuk kepada teman-teman di kelas. Bu AK memulai dengan memberi pertanyaan “Bagaimana Af tadi waktu kita membeli telur perasaannya?” tanya bu AK, “seru sekali bu, banyak yang liatin aku sih, jadi malu” jawab Af “tidak apa apa, itu mereka yang ngeliatin kamu kagum sama kamu” jelas Bu AK. Lalu peserta didik Af menceritakan secara detail bagaimana keadaan pasar majesti yang tidak memungkinkan untuk teman-teman yang berkursi roda hingga bagaimana proses membeli telur bebek.	B4
P5	Bel pulang berbunyi Bu AK menginstruksikan peserta didik untuk berdoa lalu kemmaali ke kelas masing-masing untuk mengambil tas mereka lalu pulang.	B5

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 3 (CL.03)

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019

Keterangan kode
P : Paragraf
A : Perencanaan
B : Pelaksanaan
C : Evaluasi

Paragraf	Deskriptif Kegiatan	Kode
P1	Bel tanda masuk berbunyi peserta didik berbaris di taman firdaus untuk melakukan literasi pagi. Kegiatan ini di lakukan secara bersama sama oleh peserta didik jenjang SMP dan SMA, kagiatan ini dilakukan sekitar 30 menit. Setelah kegiatan literasi pagi di lakukan peserta didik memasuki kelas masing-masing. Peserta didik jenjang SMP memasuki ruang keterampilan tataboga untuk memulai pembelajaran.	B1
P2	Bu SS mengkondisikan peserta didik pada posisi mereka sesuai tugas dan kemampuan motorik mereka. Setelah peserta didik pada posisi yang sudah sesuai	B2
P3	Kemudian Bu AK dan Bu SS mempersiapkan alat dan bahan yang di perlukan di letakkan pada posisinya. Peserta didik di kondisikan pada wastafel untuk mencuci telur pada pembelajaran hari ini peserta didik Ov dan Hr yang melakukan proses pencucian telur bebek, disaat bersamaan peserta didik lainnya mempersiapkan adonan pembungkus telur	B3
P4	Setelah semua telur di cuci lalu Bu AK meletakkan telur di atas meja bersama dengan	B4

	adonan pembungkus, Bu AK membagikan piring ke setiap peserta didik yang duduk melingkari meja, piring-piring tersebut di isi adonan pembungkus telur. Lalu Bu SS mencontohkan kepada peserta didik bagaimana membungkus telur dengan adonan pembungkusnya lalu Peserta didik mencoba untuk membungkus telur dengan adonan pembungkus yang ada di masing-masing piring mereka.	
P5	Pada kegiatan membungkus telur dengan adonan tidak semua peserta didik melakukannya, hanya peserta didik yang masih bisa di optimalkan kemampuan menggenggam saja. Pada proses pembungkusan telur peserta didik berinisial Bm dan juga peserta didik berinisial Tg secara tidak sengaja memecahkan telur yang mereka pegang. Peserta didik yang lain yang tidak mampu menggenggam di modifikasi dengan cara membuat adonan yang lebih berair. Lalu bu AK mengisi baskom-baskom kecil dengan adonan yang lebih cair untuk merendam telur. Setelah membagikan baskom yang berisi adonan yang lebih cair Bu AK memberi contoh kepada peserta bagaimana cara melakukannya setelah Bu AK mencontohkan peserta didik melakukannya dengan bantuan Bu AK dan Bu SS.	B5
P6	Setelah semua telur terbungkus adonan dan di simpan pada baskom besar bu Ak menjelaskan bahwa telur akan di simpan selama 14 hari. Bu SS menginstruksi peserta didik untuk merapikan alat dan bahan praktik dan membersihkan tempat praktik dan menginstruksi peserta didik yang lain untuk mencuci tangan.	B6
P7	Sebelum mengakhiri kegiatan hari ini Bu AK dan Bu SS menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah melakukan pembelajaran pembuatan telur asin, respon peserta didik sangat senang terlebih peserta didik kelas VII yang baru pertama melakukannya “senang bu, karna punya pengalaman baru yang seru” jawab peserta didik Ov. Bel istirahat berbunyi peserta didik di persilahkan untuk beristirahat.	B7

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 4 (CL.04)

Hari/Tanggal : Selasa, 03 September 2019

Keterangan kode
P : Paragraf
A : Perencanaan
B : Pelaksanaan
C : Evaluasi

Paragraf	Deskriptif Kegiatan	Kode
P1	Setelah kegiatan literasi pagi peserta didik memasuki ruang keterampilan tataboga, sebelum memulai pembelajaran Bu SS mengkondisikan peserta didik pada tempatnya. Bu SS menjelaskan kegiatan hari ini adalah membuka bungkus telur lalu perebusan telur hingga penjualan telur asin. "telurnya sudah kita simpan selama 2 minggu atau 14 hari, sekarang waktunya kita membuka bungkusannya lalu kita rebus selama kurang lebih 90menit sampai 120 menit" jelas Bu SS	B1
P2	Bu AK mencontohkan cara membuka adonan pembungkus telur, Peserta didik membuka adonan pembungkus telur asin secara perlahan. Saat peserta didik sedang membuka adonan seketika ruangan berubah menjadi gaduh karna suara teriakan	B2

	beberapa peserta didik sebab salah satu peserta didik berinisial Bm tidak sengaja memecahkan telur yang di pegang, lalu tidak lama berselang peserta didik berinisial WI, Hd, Tg juga memecahkan masing masing satu telur.	
P3	Telur yang sudah dibersihkan dari adonan pembungkusnya kemudian di cuci kembali dengan air mengalir hingga benar benar bersih. peserta didik secara bergantian mencuci telur yang masih kotor lalu diletakkan di ember yang masih bersih	B3
P4	Bu AK mengisi air ke dalam panci yang akan di gunakan untuk merebus telur, Peserta didik memperhatikan Bu AK saat melakukan perebusan telur. Perebusan di lakukan selama kurang lebih 90 menit samapi 120 menit.	B4
P5	Selagi menunggu perebusan telur Bu SS mengintruskian peserta didik untuk membersihkan meja praktek dan juga mencuci peralatan yang sudah terpakai. Beberapa peserta didik pergi mencuci peralatan dan menyapu lantai beberapa peserta didik lainnya menunggu teman temannya menyelesaikan pekerjaan mereka.	B5
P6	Jam menunjukan pukul 10.30 bel istirahat berbunyi, peserta didik memasuki ruang keterampilan tataboga kembali dan perebusan telur telah selesai. Pa Md membantu untuk mengangkat telur-telur yang sudah matang untuk di pindahkan pada baskom besar yang akan di siram dengan air dingin untuk mendinginkan telur. setelah telur dingin peserta didik memasukan telur telur yang dingin kedalam platik kemasan.	B6
P7	Semua telur asin sudah di kemas dalam plastik kemasan dan siap untuk di jualkan.	B7

	Peserta didik menempatkan telur telur yang akan di jualkan ke atas troli. bu SS bertanya “ingatkan berapa harga satu telur asinnya?” “ingat bu, 5000 harganya” jawab Is “pintar” puji bu SS	
P8	Peserta didik kemudian mulai berjalan ke tiap-tiap kelas untuk menawarkan setiap guru yang ada di kelas, selain menawarkan guru-guru peserta didik juga menawarkan kepada orang tua murid atau suster suster murid yang menunggu di pondok tunggu, dan apabila telur asin masih tersisa peserta didik juga lanjut menawarkan kepada karyawan yang ada di gedung yayasan YPAC.	B8
P9	Setelah berkeliling menawarkan telur asin peserta didik kembali ke ruang keterampilan tataboga untuk menyerahkan uang hasil penjualan yang mereka dapatkan. Hasil penjualan yang di dapat adalah 220.000 dengan modal pembelian telur 150.000	B9
P10	Bel pulang sekolah berbunyi lalu peserta didik berdoa di pimpin oleh salah satu peserta didik berinisial Mi lalu peserta didik memberi salam dan setelah itu peserta didik kembali ke kelas masing-masing untuk mengambil tas mereka lalu pulang.	B10

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 5 (CL.05)

Hari/Tanggal : **Senin, 23 September 2019**

Keterangan kode

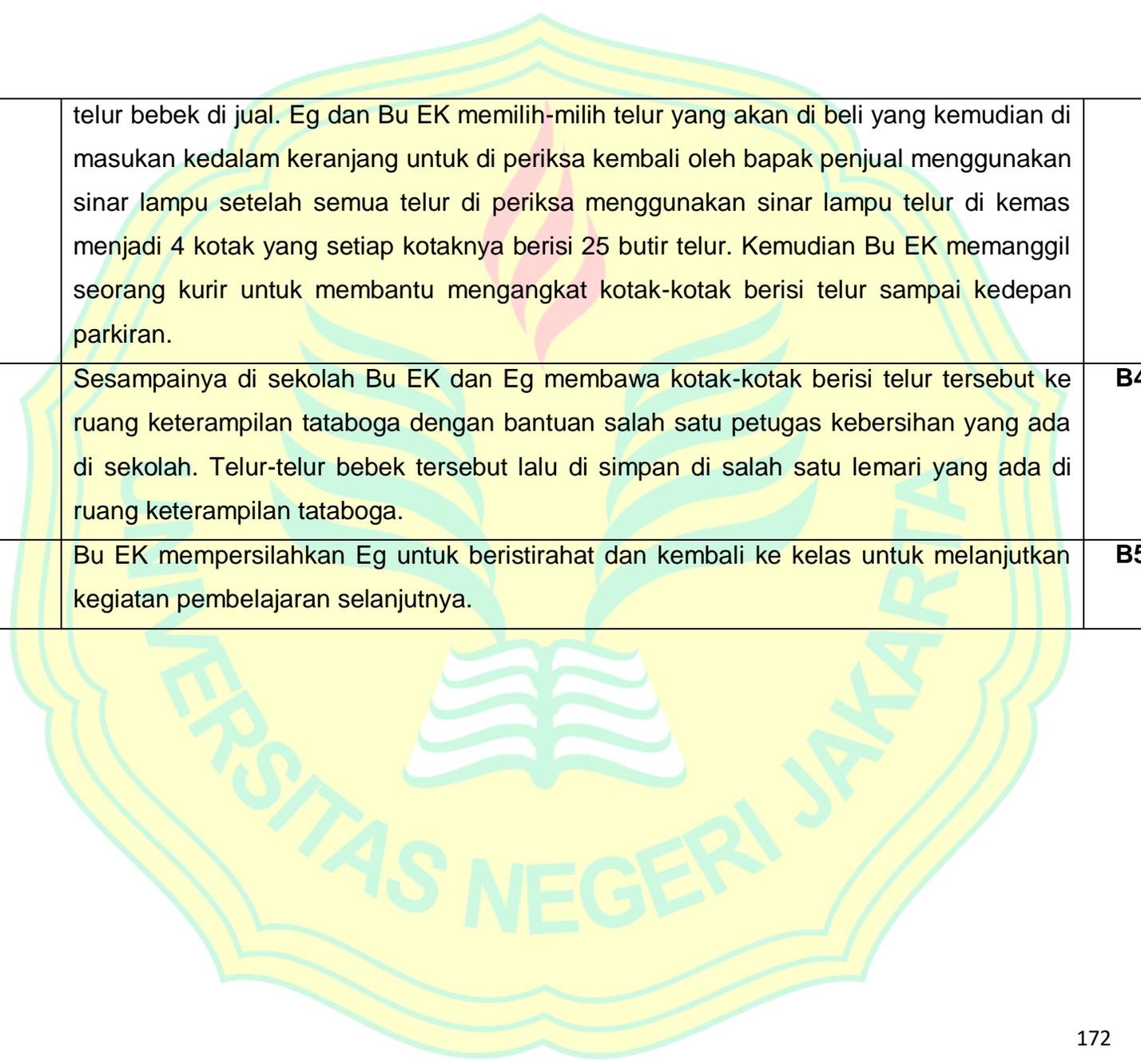
P : Paragraf

A : Perencanaan

B : Pelaksanaan

C : Evaluasi

Paragraf	Deskriptif Kegiatan	Kode
P1	Kegiatan upacara telah selesai peserta didik langsung berbaris di taman firdaus untuk melakukan kegiatan literasi pagi. Diakhir kegiatan literasi pagi Bu EK memberi tahu bahwa pada jam istirahat Bu EK akan membeli telur bebek yang akan digunakan pada esok hari untuk pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin.	B1
P2	Peserta didik kali ini yang pergi membeli telur asin kepasar adalah peserta didik berinisial Eg. Pembelian telur asin kali ini sama seperti pembelian telur asin pada biasanya yaitu di pasar majestik yang berada dekat dengan sekolah.	B2
P3	Sesampainya di pasar Bu EK dan peserta didik Eg langsung menuju lantai dasar tempat	B3



	telur bebek di jual. Eg dan Bu EK memilih-milih telur yang akan di beli yang kemudian di masukan kedalam keranjang untuk di periksa kembali oleh bapak penjual menggunakan sinar lampu setelah semua telur di periksa menggunakan sinar lampu telur di kemas menjadi 4 kotak yang setiap kotaknya berisi 25 butir telur. Kemudian Bu EK memanggil seorang kurir untuk membantu mengangkat kotak-kotak berisi telur sampai kedepan parkir.	
P4	Sesampainya di sekolah Bu EK dan Eg membawa kotak-kotak berisi telur tersebut ke ruang keterampilan tataboga dengan bantuan salah satu petugas kebersihan yang ada di sekolah. Telur-telur bebek tersebut lalu di simpan di salah satu lemari yang ada di ruang keterampilan tataboga.	B4
P5	Bu EK mempersilahkan Eg untuk beristirahat dan kembali ke kelas untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.	B5

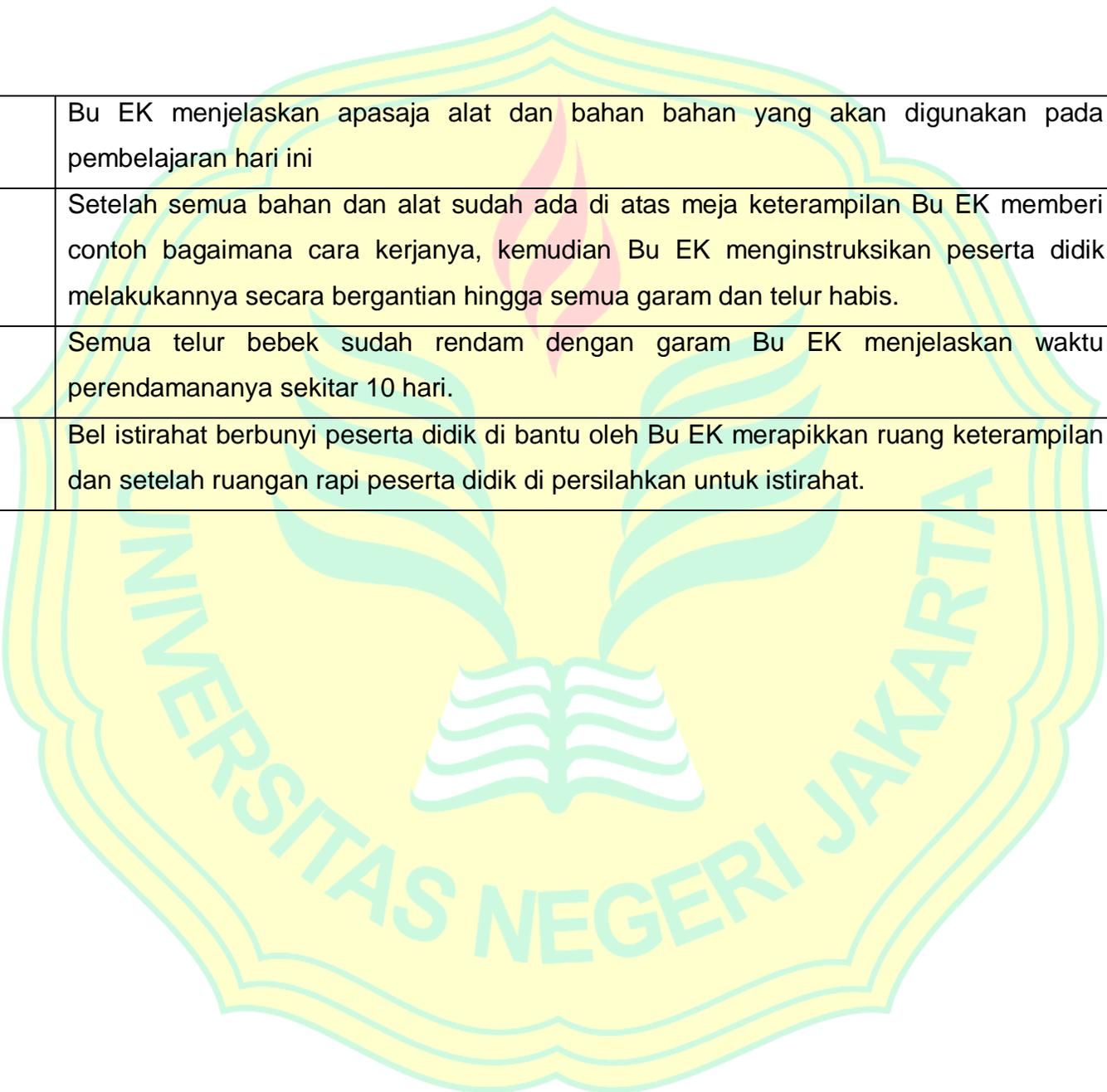
ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 6 (CL.06)

Hari/Tanggal : Selasa, 24 September 2019

Keterangan kode
P : Paragraf
A : Perencanaan
B : Pelaksanaan
C : Evaluasi

Paragraf	Deskriptif Kegiatan	Kode
P1	Setelah kegiatan literasi pagi peserta didik jenjang SMP memasuki kelas masing-masing terkecuali peserta didik kelas VII langsung memasuki ruang keterampilan tataboga. Bu Ek memberitahu bahwa “hari ini yang praktik membuat telur asin hanya kelas VII saja, karna kelas VIII dan kelas IX akan belajar tentang keselamatan kerja pembuatan macaroni scuttle” jelas Bu Ek.	B1
P2	Bu Ek mengeluarkan telur bebek dari dalam lemari lalu peserta didik Ov dan Hr diminta untuk mencuci telur hingga bersih dengan bantuan Bu EK. Setelah semua telur tercuci bersih semua Bu Ek menjelaskan hari ini akan membuat telur asin dengan cara merendam telur dengan garam	B2



P3	Bu EK menjelaskan apasaja alat dan bahan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini	B3
P4	Setelah semua bahan dan alat sudah ada di atas meja keterampilan Bu EK memberi contoh bagaimana cara kerjanya, kemudian Bu EK menginstruksikan peserta didik melakukannya secara bergantian hingga semua garam dan telur habis.	B4
P5	Semua telur bebek sudah rendam dengan garam Bu EK menjelaskan waktu perendamannya sekitar 10 hari.	B5
P6	Bel istirahat berbunyi peserta didik di bantu oleh Bu EK merapikkan ruang keterampilan dan setelah ruangan rapi peserta didik di persilahkan untuk istirahat.	B6

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 7 (CL.07)

Hari/Tanggal : **Senin, 7 Oktober 2019**

Keterangan kode
P : Paragraf
A : Perencanaan
B : Pelaksanaan
C : Evaluasi

Paragraf	Deskriptif Kegiatan	Kode
P1	Setelah kegiatan upacara dan dilanjutkan kegiatan literasi pagi peserta didik kelas VII langsung memasuki ruang keterampilan tataboga. Bu EK mengkondisikan peserta didik untuk duduk melingkar pada meja praktek. Bu Ek bertanya kepada peserta didik “ hari ini kita akan praktek apa ya?” peserta didik menjawab “praktek telur asin bu” “iya benar” saut bu Ek	B1
P2	Bu EK mengambil ember yang berisi telur dan garam yang sudah di diamkan selama 13 hari. “nah ini ember yang berisi telur dan garam yang sudah kita diamkan selama 13 hari, sebelumnya kan ibu bilang kalau cukup 10 hari tapi karna 10 hari nya kemarin di hari jumat jadi kita gak bisa melakukan perebusan telurnya, jadi kita lakukan	B2

	perebusannya hari ini ya” jelas Bu EK.	
P3	Bu EK membuang air sedikit demi sedikit air yang ada di ember, setelah air yang di ember sudah hampir habis Bu EK menginstruksikan peserta didik untuk mengeluarkan telur dari ember secara bergantian. Setelah semua telur di keluarkan dari ember lalu peserta didik Hr di bantu dengan Bu EK mencuci telur tersebut untuk selanjutnya telur yang sudah di cuci direbus dengan waktu kurang lebih 90menit hingga 120 menit.	B3
P4	Bel istirahat berbunyi peserta didik di instruksikan untuk merapikkan tempat yang sudah di gunakan untuk praktek lalu mencuci tangan setelah itu peserta didik di persilahkan untuk istirahat. Saat bel tanda masuk berbunyi peserta didik kembali memasuki ruang keterampilan tataboga untuk melanjutkan pembelajaran.	B4
P5	Sambil menunggu telur yang sedang di rebus, Bu EK mempersiapkan wadah untuk pengemasan telur asin dan juga stiker produksi telur asin YPAC. Bu EK bertanya kepada peserta didik “pada pembuatan telur asin sebelumnya pengemasan telur asinnya pakai apa?” peserta didik Ny menjawab “pakai pelastik bu, satu satu telurnya di bungkus di plastik” mendengar jawaban Ny Bu Ek menjelaskan bahwa pada pembelajaran hari ini pengemasan menggunakan wadah plastik yang berisi 6 telur pada satu wadahnya.	B5
P6	Bu EK mencontohkan pemasangan stiker pada tutup wadah pengemasannya, dan peserta didik di instruksikan untuk ikut melakukan seperti yang di contohkan Bu EK.	B6

	Selain pengemasan dengan wadah plastik Bu EK juga mempersiapkan mika berukuran sedang yang digubakan untuk pembelian kurang dari 6 butir.	
P7	Perebusan telur sudah selesai lalu telur di dinginkan dan kemudian di cuci. Setelah itu, telur yang sudah bersih dan dingin di masukkan kedalam wadah yang sudah di persiapan sebelumnya. Semua telur telah selesai di kemas dan di tata di atas troli untuk selanjutnya telur asin yang sudah siap di tawarkan kepada guru-guru, walimurid dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan sekitar YPAC. Semua telur telah terjual maka peserta didik kembali ke ruang keterampilan tataboga untuk menghitung hasil penjualan telur asin hari ini.	B7
P8	Jam sudah menunjukkan waktu pulang sekolah peserta didik di kondisikan untuk berdoa, doa di pimpin oleh salah satu peserta didik berinisial Hr. Selesai berdoa peserta didik di persilahkan untuk pulang.	B8

LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Dokumentasi

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Pembuatan Telur Asin Bagi Peserta Didik Tunadaksa
Satuan Pendidikan SMPLB Di SLB D-D1 YPAC Jakarta

Fokus	Aspek	Kode	Hasil Analisis
Perencanaan (A)	Kurikulum	Dok.A1	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin guru tidak membuat RPP. Untuk program yang akan di ajarkan pada pembelajaran ini kepala sekolah dan guru melakukan diskusi di setiap akhir semester. Laporan kegiatan harian dituliskan pada buku Agenda Guru yang pada akhir semester akan di serahkan kepada kepala sekolah sebagai laporan akhir semester setiap guru. Dok.A1
	Tujuan	Dok.A2	Tujuan dari pembelajaran keterampilan vokasional pembuat telur asin yang dipaparkan oleh kepala sekolah dan guru penanggung jawab pembelajaran pada saat wawancara adalah agar peserta didik

			memiliki bekal kemandirian yang dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan peserta didik setelah lulus dari YPAC. Dok.A2
Pelaksanaan Pembelajaran (B)	Metode	Dok.B1	Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin tercantum pada wawancara dan observasi yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan praktik. Tidak ada metode khusus untuk pembelajaran ini guru hanya menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuan motorik peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa dipaksakan Dok.B1
	Materi	Dok.B2	Materi yang di ajarkan untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin didapat dari pengalam salah satu guru di YPAC. Dok.B2
	Media	Dok.B3	Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin yaitu menggunakan benda konkrit. Bahan dan alat yang

			<p>digunakan yaitu berupa telur bebek, sekam, batu bata yang dihaluskan, abu, air, baskom, ember, dandang besar, kompor, wadah plastik, plastik.</p> <p>Dok.B3</p>
	Kegiatan Awal	Dok.B4	<p>Kegiatan awal guru melakukan pengkondisian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan menempatkan peserta didik pada tempat yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik dan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin. Dok.B4</p>
	Kegiatan Inti	Dok.B5	<p>Pada kegiatan inti guru menjelaskan alat dan bahan yang di gunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin, guru juga menjelaskan tentang keselamatan kerja untuk pembuatan telur asin, guru menjelaskan langkah langkah proses pembuatan telur asin, peserta didik dan guru bersama-sama melakukan praktik pembuatan telur asin. Dok.B5</p>

	Kegiatan Akhir	Dok.B6	Guru mengulaskembali apasaja yang sudah dilakukan pada hari ini. Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya, guru merespon pertanyaan peserta didik lalu mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. Dok.B6
	Sarana dan prasarana	Dok.B7	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin. Dok.B7
Evaluasi (C)	Evaluasi pembelajaran	Dok.C1	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru, pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin guru tidak melakukan tes. Penilaian hanya berupa pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dok.C1
	Hasil Produk	Dok.C2	Hasil dari praktek pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin ini dijual ke walimurid, guru-guru dan karyawan yayasan YPAC dengan harga jual perbutirnya adalah 5000. Dok.C2

LAMPIRAN 9

TRIANGULASI HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin bagi peserta didik tunadaksa satuan pendidikan SMPLB di SLB D-D1 YPAC Jakarta

Fokus	Indikator	Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Temuan Penelitian
Perencanaan Pembelajaran	Kurikulum	Kurikulum yang di gunakan di SLBD-D1 ypac Jakarta adalah perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum yang di buat sendiri oleh sekolah yang menyesuaikan dengan kemampuan setiap anak. Di SLBD-D1 YPAC Jakarta untuk pembelajaran keterampilan vokasional guru tidak membuat silabus dan RPP. Kegiatan yang dilakukan dituliskan pada "Buku Agenda Guru" yang di tulis setiap harinya oleh guru kelas. Sedangkan PPI tidak di buat oleh pihak	wawancara		<p>a. Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin di SLBD-D1 YPAC Jakarta adalah perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum yang dibuat oleh pihak sekolah. TP.1</p> <p>b. Guru tidak membuat silabus untuk pembelajaran keterampilan</p>

		<p>sekolah melainkan di buat oleh pihak yayasan namun tetap melibatkan guru. Perencanaan sebelum memulai pembelajaran guru membuat catatan panduan mengajar guru yang telah didiskusikan oleh guru terkait CW.A1</p>		<p>vokasional pembuatan telur asin. TP.2</p> <p>c. Guru tidak membuat RPP yang di bukukan untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin. TP.3</p> <p>d. Sebelum melakukan pembelajaran Pada hari sebelumnya guru-guru pengajar keterampilan vokasional pembuatan telur asin mendiskusikan apa yang akan diajarkan untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur</p>
--	--	---	--	--

				asin. Hasil diskusi ini dituliskan dalam buku catatan pribadi milik guru. TP.4
				e. Pada akhir pembelajaran guru membuat catatan harian berisikan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut yang dituliskan pada Buku Agenda Guru. TP. 5
	Tujuan	Tujuan dari pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin adalah agar peserta didik tunadaksa lulusan SLBD-D1 YPAC Jakarta memiliki bekal kemandirian yang dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan peserta didik saat dirumah.	Wawancara	f. Tujuan dari pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin yaitu agar peserta didik memiliki bekal kemandirian yang dapat digunakan

		Yang di harapkan dengan adanya pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin peserta didik memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik dari sebelumnya, kemampuan afektif juga lebih meningkat contohnya tentang kesabaran. Keterampilan vokasional pembuatan telur asin berawal saat sekolah mendapatkan dana bantuan untuk pengembangan pembelajaran. CW.A2			oleh peserta didik nantinya pada dunia kerja. TP.6
Pelaksanaan Pembelajaran	Metode	Pada pembelajaran vokasional pembuatan telur asin metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan praktik. CW.B1	Wawancara Foto	Setelah Bu AK menjelaskan alat alat yang digunakan beserta fungsinya, Bu SS kemudian menjelaskan tentang keselamatan kerja, tentang bagaimana	g. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, demonstrasi dan praktik. TP.7



			<p>cara penggunaan kompor saat proses pemasakan telur, tentang bahaya penggunaan kompor yang harus selalu dalam pengawasan orang tua saat menggunakannya. Selain menjelaskan tentang keselamatan kerja Bu SS juga menjelaskan tentang ciri-ciri telur bebek yang baik.</p> <p>CL.01.P4</p> <p>Lalu Bu SS mencontohkan kepada peserta didik bagaimana membungkus telur dengan adonan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>pembungkusnya lalu Peserta didik mencoba untuk membungkus telur dengan adonan pembungkus yang ada di masing-masing piring mereka. CL.03.P4</p> <p>Bu EK menjelaskan apasaja alat dan bahan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini CL.06.P3</p> <p>Setelah semua bahan dan alat sudah ada di atas meja keterampilan Bu EK memberi contoh bagaimana cara kerjanya, kemudian Bu EK menginstruksikan</p>	
--	--	---	---	--

				peserta didik melakukannya secara bergantian hingga semua garam dan telur habis. CL.06.P4	
	Materi	<p>Kalau untuk materi, dulu ibu pernah belajar buat telur asin sama adik ipar ibu yang usaha jual telur asin, jadi ya dari pengalaman ibu itu yang ibu ajarkan ke anak-anak. karna itu juga jadi ibu yang ditunjuk pihak sekolah untuk bertanggung jawab dalam pembelajaran vokasional pembuatan telur asin ini karna waktu pengadaan pembelajaran ini dulu saya yang bisa membuat telur asin. CWGK</p> <p>Materi yang diajarkan dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur</p>	Wawancara Foto	<p>Bu SS kemudian menjelaskan tentang keselamatan kerja, tentang bagaimana cara penggunaan kompor saat proses pemasakan telur, tentang bahaya penggunaan kompor yang harus selalu dalam pengawasan orang tua saat menggunakannya. Selain menjelaskan tentang keselamatan kerja Bu SS juga</p>	<p>h. Materi dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin yaitu menyiapkan alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembuatan telur asin dan pemasaran yang diperoleh guru penanggung jawab pembelajaran dari salah seorang anggota keluarganya yang kemudian</p>

		asin di dapat dari pengalaman guru penanggung jawab pelajaran CW.B3		menjelaskan tentang ciri-ciri telur bebek yang baik. CL.01.P4	diterapkan di sekolah. TP.8
	Media	Alat dan media yang digunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin yaitu baskom, ember, dandang besar yang di gunakan untuk merebus. CW.B2	Foto	Selesai sesi tanya jawab Bu AK mengambil beberapa alat yang di gunakan untuk pembuatan telur asin yang ada di dapur. Bu AK menunjukan baskom dan meminta peserta didik untuk menyebutkan kegunaan baskom dalam pembelajaran keterampilan pembuatan telur asin. CL.01.P3	i. Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin yaitu menggunakan benda konkrit. TP.9

				Bu AK menjelaskan kepada siswa bahwa pada jam istirahat ibu AK akan ke pasar untuk membeli telur yang akan di gunakan untuk membuat telur asin. CL.02.P1	
	Kegiatan Awal	Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan cara menjelaskan materi yang akan di ajarkan lalu memberikan pertanyaan tentang pembelajaran telur asin di pertemuan sebelumnya. CW.B4	Foto	sebelum memulai pembelajaran Bu SS mengkondisikan peserta didik pada tempatnya. Bu SS menjelaskan kegiatan hari ini adalah membuka bungkus telur lalu perebusan telur hingga penjualan telur asin. CL.04.P1	
				Bu Ek menjelaskan	

				<p>hari ini akan membuat telur asin dengan cara merendam telur dengan garam. CL.06.P2</p> <p>Bu Ek bertanya kepada peserta didik “ hari ini kita akan praktek apa ya?” peserta didik menjawab “praktek telur asin bu” “iya benar” saut bu Ek. CL.07.P1</p>	
	Kegiatan Inti	Tahapan yang diajarkan guru yang pertama adalah memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan, lalu tentang keselamatan kerja setelah itu peserta didik lanjut untuk praktik. Untuk tahapan pembuatan telur asin yang	Foto	Peserta didik yang memiliki kemampuan motorik tangan baik di kondisikan pada wastafel untuk mencuci telur, dan peserta didik dengan	j. Pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin peserta didik merasa tertarik sebab guru mengkondisikan peserta didik sesuai

		<p>pertama adalah pembelian telur bebek, pembelian telur bebek dilakukan bersama peserta didik, setelah pembelian telur bebek peserta didik yang ikut dalam pembelian telur bebek menceritakan kepada peserta didik lainnya tentang pengalaman pembelian telur bebek. Pada hari berikutnya dilakukan praktek pembuatan telur asin, tahap pertama yaitu dilakukannya pencucian telur bebek, yang kedua membuat adonan pembungkus telur bebek. Setelah telur bebek dicuci kemudian telur bebek dibungkus menggunakan adonan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan didiamkan selama 14 hari. Pada hari ke 14</p>		<p>kemampuan motorik tangan yang terhambat akan mencuci telur di meja praktik. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara mencuci telur. Disaat bersamaan guru dan peserta didik lainnya mempersiapkan adonan pembungkus telur. Guru menyiapkan alat yang di perlukan lalu menjelaskan kembali tahapan-tahapan membuat adonan pembungkus telur secara perlahan dan disertai</p>	<p>dengan kemampuan motorik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tanpa adanya paksaan dan tekanan. Guru mengelompokkan peserta didik sesuai kemampuan motorik dari masing-masing peserta didik pengelompokan ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa dipaksakan selama melakukan pembelajaran. Pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>pembungkus adonan telur di bersihkan dan lalu di cuci hingga bersih dan di rebus hingga matang dan kemudian di kemas lalu di jual. CW.B7</p>	<p>demonstrasi cara melakukannya yang selanjutnya di praktikan oleh peserta didik. CL.03.P3</p> <p>Bu AK mencontohkan cara membuka adonan pembungkus telur, Peserta didik membuka adonan pembungkus telur asin secara perlahan. CL.04.P2</p> <p>Setelah semua bahan dan alat sudah ada di atas meja keterampilan Bu EK memberi contoh bagaimana cara kerjanya, kemudian Bu EK</p>	<p>sehingga pengkondisian yang berkelompok menjadikan pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kemampuan motorik peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan motorik halus yang baik akan ditempatkan pada tahapan yang memerlukan kemampuan motorik halus dengan baik. Peserta didik lain yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan</p>
--	--	--	---	--

				menginstruksikan peserta didik melakukannya secara bergantian hingga semua garam dan telur habis. CL.06.P4	tahapan pembelajaran maka akan dimodifikasi oleh guru agar peserta didik yang lain juga bisa melakukan tahapan tersebut. TP.10
	Kegiatan akhir	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan untuk pembelajaran pada hari itu,merapikan tempat praktik dan kemudian berdoa bersama. CW.B8	Foto	Bu SS menginstruksi peserta didik untuk merapikan alat dan bahan praktik dan membersihkan tempat praktik dan menginstruksi peserta didik yang lain untuk mencuci tangan. CL.03.P6 Sebelum mengakhiri kegiatan hari ini Bu AK dan Bu SS menanyakan	k. Guru mengakhiri pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin dengan memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini lalu mengkondisikan peserta didik untuk merapikan tempat praktik kemudian di akhir dengan berdoa. TP.11

			<p>bagaimana perasaan peserta didik setelah melakukan pembelajaran pembuatan telur asin, respon peserta didik sangat senang terlebih peserta didik kelas VII yang baru pertama melakukannya “senang bu, karna punya pengalama baru yang seru” jawab peserta didik Ov. Bel istirahat berbunyi peserta didik di persilahkan untuk beristirahat. CL.03.P7</p> <p>Bel pulang sekolah berbunyi lalu peserta didik berdoa</p>	
--	--	--	--	--

				<p>di pimpin oleh salah satu peserta didik berinisial Mi lalu peserta didik memberi salam dan setelah itu peserta didik kembali ke kelas masing-masing untuk mengambil tas mereka lalu pulang.</p> <p>CL.04.P10</p>	
	<p>Sarana dan Prasarana</p>	<p>Ketersediaan alat dan bahan yang lengkap menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin. CW.B10</p>	<p>Wawancara</p>		<p>I. Sarana dan prasarana yang terdapat di SLBD-D1 YPAC Jakarta sudah sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur</p>

					<p>asin. Adanya ruang praktik khusus yang digunakan untuk pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin , alat dan bahan yang diperlukan semua disediakan sekolah sebaik mungkin.</p> <p>TP.12</p>
Evaluasi	Evaluasi pembelajaran	<p>Untuk pembelajaran keterampilan vokasional bentuk evaluasinya yaitu berbentuk deskriptif yang menjelaskan tentang kemampuan yang telah di capai oleh peserta didik.</p> <p>CW.C1</p>	Wawancara		<p>m. Pada pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan telur asin guru tidak membuat evaluasi menggunakan acuan pedoman penilaian. Penilaian hanya bersifat deskriptif yang menjelaskan</p>

					tentang kemampuan yang telah di capai. TP.13
	Hasil Produk	Target penjualan yang utama adalah walimurid, guru-guru YPAC, pegawai yayasan YPAC dan juga warga yang berada dilingkungan sekitar YPAC. Namun tidak menutup kemungkinan untuk melabarkan target penjualan menjadi lebih luas. CW.C3	Wawancara Foto	Peserta didik kemudian mulai berjalan ke tiap-tiap kelas untuk menawarkan setiap guru yang ada di kelas, selain menawarkan guru-guru peserta didik juga menawarkan kepada orang tua murid atau suster suster murid yang menunggu di pondok tunggu, dan apabila telur asin masih tersisa peserta didik juga lanjut menawarkan kepada karyawan yang ada di gedung	n. Telur asin hasil praktik peserta didik di jual kepada walimurid, guru guru, pegawai yayasan YPAC, dan juga warga lingkungan sekitar YPAC. Pemasaran telur menggunakan wadah kotak plastik yang berisikan 6 buah telur dengan harga jual 30.000, selain dengan wadah kotak plastik telur juga di jual dalam bungkus plasti satuan dengan harga jual 5.000. TP.14



				<p>yayasan YPAC. CL.04.P8</p> <p>Semua telur telah selesai di kemas dan di tata di atas troli untuk selanjutnya telur asin yang sudah siap di tawarkan kepada guru-guru, walimurid dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan sekitar YPAC. Semua telur telah terjual maka peserta didik kembali ke ruang keterampilan tataboga untuk menghitung hasil penjualan telur asin hari ini. CL.07.P7</p>	
--	--	--	--	--	--

Lampiran 10



Pencucian telur bebek



Pencucian telur bebek



Pembuatan adonan pembungkus



Pembungkusan telur dengan adonan



Pembungkusan telur dengan adonan



Perebusan telur asin

Membuka adonan pembungkus telur



Penyusunan telur bebek di ember



Perendamaan telur dengan garam dan air



Pemasangan label pada kemasan



Pengemasan telur asin



Pengemasan telur asin



Pengemasan telur asin



Penjualan telur asin



Penjualan telur asin



Penjualan telur asin



Pencucian alat alat



Pencucian alat alat



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 12428/UN39.12/KM/2019

02 Agustus 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SLBD-D1 YPAC JAKARTA
Jl. Hang Lekiu III No.19 Rt.06/Rw.04, RT.6/RW.4, Gunung,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta 12120

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Vera Nur Amaliya
Nomor Registrasi : 1335152615
Program Studi : Pendidikan Khusus
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional bagi Peserta Didik Tunadaksa (studi deskriptif kualitatif di SLBD-D1 YPAC JAKARTA)**".
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmojo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Khusus



SEKOLAH LUAR BIASA TUNADAKSA SLB. D-D1 YPAC JAKARTA

Jl. Hang Lekiu III No.19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Kode Pos 12120
Telp. (021) 7396806, 7243124, 7206427, Fax : 7396806
E-mail : slbdypacjkt@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1369/SLB/D/K/XI/2019

Kepala SLB D-D1 YPAC JAKARTA, menyatakan bahwa :

Nama : Vera Nur Amaliya
NIM : 1335152615
Program Studi : Pendidikan Khusus
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional
Bagi Peserta Didik Tunadaksa Satuan Pendidikan SMPLB
(Studi Deskriptif Kualitatif di SLB D-D1 YPAC Jakarta)
Kegiatan : Penelitian

Nama tersebut **Benar** telah melakukan Penelitian guna mendapatkan data di SLB D-D1 YPAC JAKARTA yang dilaksanakan pada hari *Selasa, 06 Agustus sampai dengan Senin, 04 November 2019.*

Demikianlah Surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 November 2019
Kepala SLB D-D1 YPAC Jakarta



Drs. Heru Haerudin, M.Pd.
NIP/NRK. 196710301995011001/155591